# *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP* PANTI ASUHAN FANS SEPAK BOLA PERSEBAYA (BONEK) DALAM PERSPEKTIF MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**MUHAMMAD ZULFIKAR AR RIZKI**

**NIM. G94216191**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**SURABAYA**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Zulfikar Ar Rizki

NIM : G94216191

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : *Social Entrepreneurship* Panti Asuhan Fans Sepak Bola Persebaya (Bonek) Dalam Perspektif Maqāṣid Asy-syarī'ah

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Surabaya, 27 Januari 2021

Saya yang menyatakan,

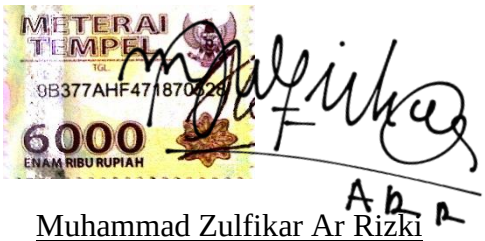


Muhammad Zulfikar Ar Rizki

NIM. G94216191

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang disusun oleh Muhammad Zulfikar Ar Rizki NIM. G94216191 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dilakukan Munaqosah.

Surabaya, 26 Januari 2020

Dosen Pembimbing,

Hanafi Adi Putranto,S.Si,SE., M.Si.

NIP: 198209052015031002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Zulfikar Al Ruki NIM G94216191 ini telah dipertahankan di depan sidang majelis Munaqosah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin 8 Februari 2021, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu Ekonomi Syariah.

**Majelis Munaqosah Skripsi**

Penguji I

Hanafi Adi Purnomo, SSi, SE, MSi
NIP 198209052015031002

Penguji II

Dr. Sri Wigati, M.EI
NIP 197302212009122001

Penguji III

Muchammad Helmi Umam, S.Ag, M.Hum
NIP 197905042009011010

Penguji IV

Muhammad Fahal Surya Prawiro, M.SEI
NIP 199103162019031013

Surabaya, 8 Februari 2021

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan

Dr. H. M. Ali Arifin, M.M
NIP 196212741993031002

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**
**PERPUSTAKAAN**
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

# LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
## KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Zulfikar Ar Rizki
NIM : G94216191
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
E-mail address : mzulfikararrizki@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain
(……)
yang berjudul :

Social Entrepreneurship Panti Asuhan Fans Sepak Bola Persebaya (Bonek) Dalam Perspektif Maqāṣid Asy-syarī'ah

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Februari 2021
Penulis

(Muhammad Zulfikar Ar Rizki)

**ABSTRAK**

Hasil Penelitian ini berjudul *Social Entrepreneurship* Panti Asuhan Fans Sepak Bola Persebaya (Bonek) Dalam Perspektif Maqāṣid Asy-syarī'ah adalah jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, menjawab rumusan masalah. Yaitu, Bagaimana praktek panti asuhan Bonek dalam menjalankan *social entrepreneurship*? Dan Bagaimana peran *maqāṣid asy-syarī'ah* pada panti asuhan bonek dalam menjalakan kegiatan *social entrepreneurship*?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada di lapangan. Data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung pada lokasi penelitian.

Hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah Dalam menjalankan *Praktek social entrepreneurship*, panti asuhan Bonek sudah melakukan prosedur yang ditetapkan yaitu wirausaha, ide/gagasan, peluang serta organisasi. Dan Peran *maqāṣid asy-syarī'ah* pada panti asuhan bonek dalam menjalakan kegiatan social entrepreneurship sudah sesuai dalam kaidah, yaitu, penjagaan agama (*ḥifdzu ad-din*), penjagaan akal (*ḥifdzu al-'aql*), penjagaan harta (*ḥifdzu al-māl*), penjagaan keturunan (*ḥifdzu an-nasab*), penjagaan jiwa (*ḥifdzu an-nafs*).

Saran untuk Panti Asuhan Bonek agar selalu menjaga kekompakan antara pihak pengurus Yayasan Wani Sobo Panti yang menaungi Panti Asuhan Bonek dengan seluruh anggota dari kelompok Bonek SKJ 27, perlunya diadakan evaluasi tiap bulan mengenai kekurangan yang terdapat pada pengelolaan pada Panti Asuhan Bonek agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan sosial, serta perlunya diadakan laporan penanggungjawaban (LPJ) setiap tahunnya yang disaksikan para anggota dengan tujuan agar adanya keterbukaan dalam finansial serta dapat mengevaluasi setiap kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan *social entrepreneurship*.

**Kata Kunci:** ***Social Entrepreneurship, Maqāṣid Asy-Syarī'ah***



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR ISI

***SOCIAL ENTREPRENEURSHIP* PANTI ASUHAN FANS SEPAK BOLA PERSEBAYA (BONEK) DALAM PERSPEKTIF MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH** ..... i

**PERNYATAAN KEASLIAN** ..... ii

**PERSETUJUAN PEMBIMBING** ..... iii

**ABSTRAK** ..... vi

**KATA PENGANTAR** ..... vii

**DAFTAR ISI** ..... x

**DAFTAR GAMBAR** ..... xiii

**DAFTAR TABEL** ..... xiv

**DAFTAR TRANSLITERASI** ..... xv

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1

- **A. Latar Belakang Masalah** ..... 1
- **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalahb** ..... 7
  - 1. Identifikasi Masalah ..... 7
  - 2. Batasan Masalah ..... 8
- **C. Rumusan Masalah** ..... 8
- **D. Kajian Pustaka** ..... 9
- **E. Tujuan Penelitian** ..... 13
- **F. Kegunaan Hasil Penelitian** ..... 13
  - 1. Aspek Keilmuan (Teoritis) ..... 13
  - 2. Aspek Terapan (Praktis) ..... 14
- **G. Definisi Operasional** ..... 14
  - 1. *Social Entrepreneurship* ..... 15
  - 2. Panti Asuhan Bonek ..... 16
  - 3. *Maqāṣid Asy-syarī'ah* ..... 16
- **H. Sistematika Pembahasan** ..... 16

**BAB II *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP DALAM* MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH** ..... 19



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**A. Landasan Teori** ..... 19
1. *Social Entrepreneurship* ..... 19
2. Panti Asuhan Bonek ..... 26
3. Suporter Sepak Bola Persebaya (Bonek) ..... 28
4. *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* ..... 36
**B. Kerangka Analisa** ..... 48
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 49
**A. Pendekatan Penelitian** ..... 49
**B. Pengumpulan Data** ..... 49
**C. Kerangka Konseptual** ..... 50
**D. Sumber Data** ..... 51
1. Sumber Primer ..... 51
2. Sumber Sekunder ..... 51
**E. Teknik Pengumpulan Data** ..... 52
1. Observasi ..... 52
2. Wawancara ..... 52
3. Dokumentasi ..... 53
**F. Teknik Pengelolaan Data** ..... 53
1. *Editing* ..... 53
2. *Organizing* ..... 54
3. Penemuan hasil ..... 54
**G. Teknik Analisis Data** ..... 54
**BAB IV *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP* PANTI ASUHAN BONEK DALAM PERSPEKTIF MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH** ..... 56
**A. Gambaran Umum Panti Asuhan Bonek** ..... 56
1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Bonek ..... 56
2. Legalitas Panti Asuhan Bonek ..... 57
3. Tujuan, Fungsi, Sifat Panti Asuhan Bonek ..... 58
4. Struktur Organisasi ..... 59
**B. Praktek Panti Asuhan Bonek Dalam Menjalankan *Social Entrepreneurship*** ..... 59
1. Wirausaha ..... 61



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ide/Gagasan ..... 62
3. Peluang ..... 63
4. Organisasi ..... 64

**C. Peran *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* Pada Panti Asuhan Bonek Dalam Menjalakan Kegiatan *Social Entrepreneurship*** ..... 64

1. *Hifdz Al-Dīn* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Agama) ..... 65
2. *Hifdz Al-Nafs* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Jiwa) ..... 69
3. *Hifdz Al-'Aql* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Akal) ..... 71
4. *Hifdz Al-Mal* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Harta) ..... 74
5. *Hifdz Al-Nasab* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Keturunan) ... 77

**BAB V *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP* PANTI ASUHAN FANS SEPAK BOLA PERSEBAYA (BONEK) DALAM PERSPEKTIF MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH** ..... 82

**A. Analisis Praktek Panti Asuhan Bonek Dalam Menjalankan *Social Entrepreneurship*** ..... 82

**B. Analisis Peran *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* Pada Panti Asuhan Bonek Dalam Menjalankan Kegiatan *Social Entrepreneurship*** ..... 87

1. *Hifdz Al-Dīn* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Agama) ..... 88
2. *Hifdz Al-Nafs* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Jiwa) ..... 91
3. *Hifdz Al-'Aql* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Akal) ..... 94
4. *Hifdz Al-Mal* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Harta) ..... 96
5. *Hifdz Al-Nasab* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Keturunan) ... 99

**BAB VI PENUTUP** ..... 102

**A. Kesimpulan** ..... 102

**B. Saran** ..... 104

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 105

**LAMPIRAN** ..... 111

**BIODATA DIRI** ..... 124



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual ..... 51
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Yayasan ..... 61



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Komponen-komponen *social entrepreneurship*..... 85
Tabel 5.2 Upaya Penjagaan atau penjagaan terhadap Agama (*hifdzu din*)..... 90
Tabel 5.3 Upaya Penjagaan atau Perlindungan terhadap Jiwa (*hifdzu nafs*).... 93
Tabel 5.4 Upaya Penjagaan atau Perlindungan terhadap Akal (*hifdzu aql*)..... 96
Tabel 5.5 Upaya Penjagaan atau Perlindungan terhadap Harta (*hifdzu mal*)... 98
Tabel 5.6 Upaya Penjagaan atau Perlindungan terhadap Keturunan (*Hifdzu Nasab*) ..... 101



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Menjelang abad 21, nampaknya bangsa Indonesia mulai membuat gebrakan hebat dalam hal kewirausahaan. Kondisi perekonomian yang cukup memprihatinkan ternyata dapat menjadi salah satu pendorong berkembangnya jiwa wirausaha di beberapa kalangan. Pada tahun1995 terbitlah Intruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK). Tindak lanjut gerakan ini cukup bergema. Seminar, lokakarya, symposium, diskusi sampai pelatihan kewirausahaan atau *entrepreneurship* menjadi kata kunci kegiatan yang *booming.* Meskipun kadang-kadang masih terkenal *sporadic*, kegiatan ini sedikit demi sedikit mulai terarah dan kian hari makin menampakkan aspek pragmatisnya.[1]

Sebagaimana kita mengetahui bahwa dunia *entrepreneurship* atau wirausaha memanglah tidak menentu dan kadang tidak dapat diperkirakan. Alasan seperti inilah yang menjadikan kita mempunyai rasa takut untuk masuk dalam dunia kewirausahaan. Ketakutan akan rugi yang besar apabila kegiatan wirausaha kita tidak dapat berjalan dengan lancar dan di luar ekspektasi menjadi ketakutan yang paling umum timbul di benak kita. Ekspektasi terbesar

[1] Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 1.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari sebuah kegiatan wirausaha adalah mendapatkan untung atau laba sebesar-besarnya.

Untuk memulai berwirausaha, terdapat proses yang tidak mudah apalagi bila kita mulai wirausaha dari nol. Kita tidak akan langsung mendapatkan laba yang besar. Kita akan merasakan kerja dan berfikir yang sangat keras walaupun dengan laba yang sangat kecil atau kadang tanpa adanya laba. Setelah berangsurnya waktu, seiring kerja keras kita dalam berwirausaha barulah laba kita sedikit demi sedikit akan bertambah banyak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam berwirausaha juga harus memerlukan waktu yang tidaklah sebentar. Perlu adanya kesabaran, ketelitian, kedisiplinan, dan keuletan dalam berwirausaha hingga kita mencapai kesuksesan.

Mengenai pengertian tentang *entrepreneurship* atau kewirausahaan, sebenarnya telah banyak pakar yang telah memberikan pengertian. Tentu saja hal tersebut mengemuka berdasarkan sudut pandang masing-masing. Jhon Kao, salah seorang ahli kewirausahaan mengatakan bahwa: "Kewirausahaan adalah dan perilaku wirausaha. Wirausaha adalah seseorang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambil resiko, dan berorientasi laba". Ini berarti kewirausahaan merupakan sikap perilaku orang yang inovatif, antisipatif, inisiatif, pengambil resiko, dan berorientasi pada laba.[2]

[2] Dhimas Suryo Prayogo, *Pengaruh Kewirausahaan Sosial Terhadap Pengembangan Individu Pada Unit Pasar Besar Pasar Minggu* (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah SAW sudah sangat lama mengajarkan kita cara ber*entrepreneurship* yang baik serta benar. Dahulu sebelum Nabi Muhammad diangkat oleh Allah SWT menjadi nabi, beliau sempat berdagang di beberapa pasar di *Jazirah* Arab. Terdapat 5 Jalan spiritual bisnis atau kewirausahaan yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW. Di antaranya adalah jalan mengukuhkan persaudaraan, jalan menetapkan visi mulia, jalan melahirkan kepercayaan, jalan menguatkan empati, dan jalan mempersatukan.[3] Jalan spiritual kewirausahaan yang pertama adalah jalan mengukuhkan persaudaraan, dalam hadis Nabi Muhammad SAW bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لاَ يَظْلِمُهُ وَلاَ يُسْلِمُهُ، وَمَنْ كَانَ فِي حَاجَةِ أَخِيهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ، وَمَنْ فَرَّجَ عَنْ مُسْلِمٍ كُرْبَةً فَرَّجَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرُبَاتِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

Artinya: Dari Abdullah ibn Umar R.A: bahwa Rasulullah SAW Bersabda: "seorang muslim adalah saudara bagi lainnya, dia tidak mendzaliminya dan tidak membiarkan disakiti. Barang siapa yang membantu kebutuhan saudaranya maka Allah akan membantu kebutuhannya. Barang siapa yang menghilangkan satu kesusahan seorang muslim, maka Allah akan menghilangkan satu kesusahan baginya dari kesusahan-kesusahan hari kiamat. barang siapa yang menutupi (aib) seorang muslim, maka Allah akan menutupi (aibnya) pada hari kiamat." (HR. Muslim)[4]

---

[3] Muhammad Saifullah, "Etika Bisnis Islam Dalam Praktek Bisnis Rasulullah," *Jurnal Ekonomi Islam* 19 No. 01 (2011).

[4] Kitab *Minhaj sarah shohih muslim,* Juz 8, Hadits Nomor 2580, Bab ke-40. *"Al-Birru Wassholah Wal Adab"*, Sub Bab 15, *"Tahrimu Adzolim"*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sewajarnya wirausaha akan menimbulkan gejolak kompetisi di antara wirausahawan lainnya. Kompetisi inilah yang terkadang menjadi sesuatu yang bisa menghancurkan *ukhuwah* persaudaraan. Dari hadis di atas bahwasanya Nabi Muhammad SAW sudah mengajarkan pada kita bahwa apabila berbisnis dilarang dalam mendzalimi di antara satu sama lainnya.

Sebenarnya, dalam kewirausahaan dapat menjadikan jalinan persaudaraan semakin erat. Kewirausahaan membuat seseorang berbuat dinamis sehingga dapat menebarkan *ukhuwah* persaudaraan. Kompetitor bisnis bukanlah musuh, akan tetapi teman yang harus di rangkul untuk membangun kekuatan bersama. Kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan konsep dasar yang menghubungan berbagai bidang disiplin ilmu yang berbeda-beda, antara lain ekonomi, sosiologi, dan sejarah. Kewirausahaan bukanlah hanya bidang interdisiplin yang biasa kita lihat, tetapi ia adalah pokok-pokok yang menghubungkan kerangka-kerangka konseptual dari berbagai disiplin ilmu. Tepatnya ia dapat dianggap sebagai kunci dari blok bangunan ilmu sosial yang terintegrasi.[5]

Kemiskinan menjadi salah satu masalah sosial yang harus ditindaklanjuti dengan sungguh-sungguh. Karena kemiskinan dapat membuat suatu Negara mengalami keterbelakangan, baik dalam pembangunan fisik, sumber daya manusia maupun dalam perekonomian.[6] Dalam hal ini, pengangguran, kemiskinan, dan kerusakan lingkungan merupakan tiga

[5] Mark Casson, *Entrepreneurship* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 3.
[6] Muhammad Istan, "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam," *Al Falah: Journal of Islamic Economies* 2, No. 1 (2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah sosial yang masih dihadapi Indonesia saat ini. Adanya masalah sosial yang belum bisa terselesaikan ini dapat mengganggu pembangunan dan stabilitas nasional.[7] Dari perpaduan penjelasan di atas kita akan mendapatkan sebuah teori yaitu *social entrepreneurship* (kewirausahaan sosial).

Kemiskinan yang dialami oleh masyarakat disebabkan oleh berbagai faktor, dan salah satu faktor tersebut adalah pengangguran. Pengangguran yang menyebabkan seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya juga dapat mendorong seseorang berbuat kriminal seperti mencuri, merampok demi mencukupi kebutuhannya.[8] Melihat masalah kemiskinan dan pengangguran yang saling berkaitan, maka upaya untuk mengurangi masalah kemiskinan juga dibarengi dengan upaya untuk mengurangi tingkat pengangguran.

Menurut Dess (2002: xxxi) cara terbaik mengukur kesuksesan *social entrepreneurship* adalah dengan bukan menghitung jumlah profit yang dihasilkan, melainkan pada tingkat di mana mereka telah menghasilkan nilai-nilai sosial (*social value*). Para *social entrepreneurship* bertindak sebagai agen perubahan dalam sektor sosial dengan berbagai cara sebagaimana dikemukakan oleh Dess dkk. Jelas sekali dalam gambaran Dees bahwa *social entrepreneurship* merupakan sebuah gerakan dengan misi sosial yang diusahakan dengan upaya-upaya menemukan peluang dan mengolahnya

[7] Amalur Rijal, "Kewirausahaan Sosial Pada Lembaga Zakat Nasional Berkantor Pusat di Surabaya," *Jurnal Human Falah* 5, No. 1 (2018).
[8] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan inovasi dan proses belajar yang tiada henti serta kesiapan untuk bertindak tanpa hubungan sumber daya yang tidak memadai.[9]

Di dalam perspektif keislaman, kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) juga diajarkan secara tersirat oleh baginda Nabi kita Muhammad SAW. *Social entrepreneurship* terkandung dalam jalan spiritual kewirausahaan yaitu pada jalan menguatkan empati dan jalan mempersatukan. Nabi Muhammad SAW bersabda:

لاَ تُظْهِرِ الشَّمَاتَةَ لأَخِيكَ فَيَرْحَمُهُ اللَّهُ وَيَبْتَلِيكَ

Artinya: "Janganlah engkau menampakkan kegembiraan atas musibah yang menimpa saudaramu, sebab bisa jadi Allah SWT merahmatinya dan menimpakan bala atasmu*".* (H.R at-Tirmidzi)[10]

Sungguh Nabi Muhammad SAW mengajarkan kita untuk turut berempati terhadap musibah yang menimpa rekan ataupun mitra bisnis kita. Rasulullah juga memberikan contoh agar kita tidak untuk menampakkan rasa kebahagiaan kita ketika saudara kita tertimpa musibah. Saat orang lain terpuruk, seorang wirausahawan seharusnya berempati dengan memberikan suatu bantuan dan dukungan, baik berupa moril ataupun materil.

Kita tentu tidak tahu bahwa sebenarnya orang tersebut sedang dalam rahmat Allah SWT atas musibahnya. Kemudian kita datang dengan memberikan bantuan kepada orang yang terkena musibah tersebut. Alhasil, kita

---

[9] Budhi Wibawa, Nandang Mulyana, and Budi Muhammad Tafzani, *Pemikiran, Konseptual, dan Praktik: Sosial entrepreneurship, Social Entreprise, Corporate Social Responbility* (Bandung: UNPAD Press, 2011), 30.

[10] Kitab *Tuhfatul Ahwadzi Syarah Tirimdzi,* Hadits nomor 2506, "*Kitabu Shifani Qiyamah wa al Roqoiq wa al Waro'I an Rosulullah",* kitab ke 37, bab 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pun berada dalam lingkaran dalam *circle* rahmatNya Allah SWT. Selanjutnya dalam jalan mempersatukan Nabi Muhammad SAW mengajarkan kita untuk selalu bersama-sama. Dalam kegiatan bisnispun Rasulullah menganjurkan kita untuk mengerjakannya secara bersama-sama.

Panti Asuhan Bonek yang bernaung dalam Yayasan Wani Sobo Panti secara tidak langsung juga sudah melaksanakan kegiatan kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) yang menurut Light (2008:12) adalah sebuah usaha untuk memecahkan masalah sosial yang saling berkaitan dan saling ketergantungan lewat perubahan-perubahan yang mendobrak pola-pola yang sudah ada.[11] Hal tersebut terlihat jelas ketika Panti Asuhan Bonek mengadakan suatu acara yang melibatkan masyarakat sekitar dalam pembuatan tumpeng. Efeknya pun masyarakat sekitar panti juga merasakan efek peningkatan ekonomi.

Maka berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, penulis tertarik dalam meneliti mengenai ***"SOCIAL ENTREPRENEURSHIP* PANTI ASUHAN FANS SEPAK BOLA PERSEBAYA (BONEK) DALAM PERSPEKTIF MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH".**

## B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalahb

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka masalah yang dapat diidentifikasi pada skripsi yang berjudul "*Social*

[11] Ibid. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Entrepreneurship* Panti Asuhan Berbasis Fans Sepak Bola Persebaya (Bonek) Dalam Perspektif *Maqāṣid Asy-syarī'ah*" adalah sebagai berikut:

a. Peran Panti Asuhan Bonek di dalam meningkatkan *social entrepreneurship.*
b. Tantangan Panti Asuhan Bonek dalam meningkatkan *social entrepreneurship* berdasarkan perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah.*
c. Strategi Panti Asuhan Bonek dalam meningkatkan *social entrepreneurship.*
d. Potensi Panti Asuhan Bonek dalam meningkatkan *social entrepreneurship* berdasarkan perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah.*

2. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini lebih terarah sesuai dengan hasil yang diinginkan, maka peneliti memberi batasan masalah. Peneliti terfokus pada masalah:

a. Praktek panti asuhan Bonek dalam menjalankan *social entrepreneurship*.
b. Peran *maqāṣid asy-syarī'ah* Pada Panti Asuhan Bonek dalam menjalankan s*ocial entrepreneurship*

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktek panti asuhan Bonek dalam menjalankan *social entrepreneurship*?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana peran *maqāṣid asy-syarī'ah* pada panti asuhan bonek dalam menjalankan kegiatan *social entrepreneurship*?

## D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelurusan kajian kepustakaan yang peneliti lakukan, terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu yang terkait dengan pembahasan penelitian ini meliputi:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Handayani Amaliah, dkk (2019) dengan judul "Pengembangan *Social Entrepreneurship* Berbasis Budaya Lokal Menuju Kemandirian Pada Panti Asuhan Al Amanah Gorontalo", memiliki hasil bahwa panti asuhan Al Amanah telah melahirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah memahami bagaimana melakukan kewirausahaan sosial khususnya pada produk parfum dengan baik dan benar.[12] Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang eksistensi panti asuhan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Panti Asuhan. Adapula perbedaan penelitian ini, jika penelitian terdahulu lebih fokus membangun *skill* anak-anak yang menjadi penghuni Panti Asuhan dan untuk penelitian sekarang lebih memfokuskan pengembangan *skill* masyarakat sekitar Panti Asuhan.

[12] Tri Handayani Amaliyah, "Pengembangan Social Entrepreneurship Berbasis Budaya Lokal Menuju Kemandirian Pada Panti Asuhan Al Amanah Gorontalo."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Paramita Sofia (2015) yang berjudul "Konstruksi Model Kewirausahaan Sosial (*Social Entrepreneurship*) Sebagai Gagasan Inovasi Sosial Bagi Pembangunan Perekonomian". Memiliki hasil bahwa, *social entrepreneurship* merupakan kegiatan sosial sebagai bisnis yang tak terlepas dari kaidah-kaidah bisnis pada umumnya dan *social entrepreneurship* juga memerlukan alat ukur untuk menarik investor dalam mengembangkan bisnis tersebut.[13] Persamaan kedua penelitian ini adalah terdapat pada tujuannya yang ingin menjadikan *social entrepreneurship* lebih dikenal oleh masyarakat serta memberi pengetahuan tentang model dan kontruksi *social entrepreneurship.* Walau begitu juga, terdapat perbedaan antara penelitian ini, apabila penelitian terdahulu lebih mengedepankan konsep serta kontruksi tanpa ada contoh lembaga atau yayasan, lain dengan penelitian ini yang tak hanya menggunakan konsep serta kontruksi tapi juga langsunng menggunakan contoh lembaga atau yayasan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Isnan Nurfaqih dan Rizqi Afanni Fahmi (2018) yang berjudul "*Social Entrepreneurship* (Kewirausahaan Sosial) Dalam Perspektif Ekonomi Islam", yang memiliki hasil bahwa kegiatan *social entrepreneurship* atau kewirausahaan sosial dianggap dapat menjadi salah satu alternatif dalam memecahkan masalah perekonomian sosial. Sebagai bangsa yang mayoritas masyarakatnya

[13] Irma Paramita Sofia, "Kontruksi Model Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) Sebagai Gagasan Inovasi Sosial Bagi Pembangunan Perekonomian."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan umat yang beragama Islam dan dengan melihat pertumbuhan kewirausahaan sosial yang sudah mulai meluas, maka ekonomi Islam hadir dengan membawa pandangan mengenai informasi tentang keterkaitan antara *social entrepreneurship* dengan nilai-nilai ekonomi Islam.[14] Persamaan dari kedua penelitian ini adalah membahas *social entrepreneurship* dalam perspektif ekonomi Islam. Tapi juga, ada perbedaan dari kedua penelitian ini. Penelitian terdahulu lebih fokus membahas tentang metode etika bisnis islam dan penelitian sekarang lebih fokus pada perspektif *maqoshid syariah.*

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hardi Utomo (2014) dengan judul "Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Nasional" yang mempunyai hasil bahwa gairah kewirausahaan sosial di Indonesia mulai tumbuh dengan ditandai maraknya seminar/lokakarya tentang kewirausahaan sosial, berdirinya pusat studi kewirausahaan sosial di beberapa kampus, hadirnya organisasi yang peduli dengan pengembangan sosial seperti Asoka Indonesia, dan terbentuknya Asosiasi Kewirausahaan Indonesia (AKSI). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa banyak pihak yang menyakini bahwa kewirausahaan sosial merupakan salah satu solusi yang diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang terjadi di Indonesia.[15] Persamaan dari kedua penelitian ini adalah pembahasannya tentang *social entrepreneurship* atau Kewirausahaan Sosial yang bermanfaat bagi

[14] Muhammad Isnan Nurfaqih and Rizqi Afanni Fahmi, "Social Entrepremeurship (Kewirausahaan Sosial) Dalam Perspektif Ekonomi Islam."
[15] Hardi Utomo, "Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Sosial."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat sekitar. Adapun perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang geliat pertumbuhan *social entrepreneurship* dengan banyak bertumbuhnya organisasi dan semaraknya seminar/lokakarya yang membahas tentang kewirausahaan sosial, sedangkan penelitian sekarang membahas tentang yayasan panti asuhan yang mulai bergerak dalam *social entrepreneurship.*

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Isbanah (2017) yang berjudul Membangun Kemandirian *Financial* Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Kewirausahaan yang mempunyai hasil bahwa tujuan kegiatan pelatihan kewirausahaan ini ialah untuk meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan berwirausaha kepada anak-anak panti asuhan. Remaja putri panti asuhan dipilih sebagai sasaran pelatihan karena mereka perlu memiliki keterampilan untuk melatih jiwa mandiri. Pemberian pelatihan kewirausahaan juga ditujukan untuk melatih kemandirian finansial sejak dini pada anak.[16] Persamaan dari penelitian ini adalah penelitian yang menjurus kearah kemandirian panti asuhan agar tidak hanya bergantung terhadap bantuan donator, tapi juga bisa mengembangkkan skill wirausaha penghuni panti asuhan. Adapun perbedaan adalah, penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada hal kewirausahaan dan penelitian yang sekarang lebih fokus pada kewirausahaan sosial menurut nilai-nilai *maqasid syariah*

[16] Yuyun Isbanah, "Membangun Kemandirian Financial Anak Pangti Asuhan Melalui Pelatihan Kewirausahaan."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian yang diinginkan yaitu:

1. Untuk mengetahui praktek *social entrepreneurship* pada panti asuhan bonek.
2. Untuk mengetahui peran *maqāṣid asy-syarī'ah* pada panti asuhan bonek dalam menjalakan kegiatan *social entrepreneurship*

## F. Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian memuat uraian yang menjelaskan bahwa masalah penelitian bermanfaat baik segi teoritis maupun praktis. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan bermanfaaat baik bagi peneliti maupun pembaca, adapun meliputi sebagai berikut:

1. Aspek Keilmuan (Teoritis)
   a. Bagi Peneliti

      Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman baru bagi peneliti mengenai peran *social entrepreneurship* pada Panti Asuhan Bonek dan mengetahui praktek *maqāṣid asy-syarī'ah* pada Panti Asuhan Bonek dalam menjalankan kegiatan *social entrepreneurship.*

   b. Bagi Fakultas/Program Studi

      Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah mengenai *social*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*entrepreneurship* pada panti asuhan bonek berdasarkan nilai-nilai *maqāṣid asy-syarī'ah*.

2. Aspek Terapan (Praktis)

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini membuat peneliti dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan dan mengetahui secara langsung *social entrepreneurship* pada panti asuhan bonek berdasarkan nilai *maqāṣid asy-syarī'ah*.

b. Bagi Panti Asuhan Bonek

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu masukan dan bahan pertimbangan yang bermanfaat agar kinerja yayasan Panti Asuhan Bonek semakin baik dalam menjalankan kegiatan *social entrepreneurship* yang sesuai dengan *maqāṣid asy-syarī'ah* dalam mewujudkan tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui lebih jauh tentang keberadaan Panti Asuhan Bonek yang bergerak dalam bidang *social entrepreneurship*.

## G. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan bagian yang menjelaskan sebuah konsep/kategori agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(indikator) dari suatu konsep/kategori.[17] Untuk mempermudah pemahaman istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan sebagai berikut:

1. *Social Entrepreneurship*

   *Social Entrepreneurship* merupakan sebuah istilah turunan dari *entrepreneurship*. Gabungan dari dua kata, *social* yang artinya kemasyarakatan, dan *entrepreneurship* yang artinya kewirausahaan. Pengertian sederhana dari *social entrepreneur* adalah seseorang yang mengerti permasalahan sosial dan menggunakan kemampuan *entrepreneurship* untuk melakukan perubahan sosial (*social change*), terutama meliputi bidang kesejahteraan (*welfare*), pendidikan dan kesehatan (*healthcare*). *Social Entrepreneurship* melihat masalah sebagai peluang untuk membentuk sebuah model bisnis baru yang bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat sekitar. Di dalam menjalankan kegiatan *social entrepreneurship*, tentu saja dipengaruhi oleh beberapa aspek. Adapun beberapa aspek tersebut adalah proses mendefisinisikan tujuan atau misi, proses mengenali dan menilai peluang, proses manajemen resiko (risk management), mengidentifikasi dan menarik pelanggan, dan proyeksi arus kas.[18]

---

[17] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 98.
[18] Irma Paramita Sofia, "Kontruksi Model Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) Sebagai Gagasan Inovasi Sosial Bagi Pembangunan Perekonomian."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Panti Asuhan Bonek

Salah satu bentuk nyata Bonek untuk melawan stigma negatif adalah dengan mendirikan panti asuhan bonek.[19] Panti asuhan yang terletak di Ds. Cemeng Bakalan, Kec. Sidoarjo Kota, Kab. Sidoarjo merupakan saksi bisu Bonek bisa berubah menjadi kearah yang lebih baik.

3. *Maqāṣid Asy-syarī'ah*

Konsep *maqāṣid asy-syarī'ah* adalah teori perumusan hukum dengan menjadikan tujuan penetapan hukum syara' sebagai referensinya, yang dalam hal ini tema utamanya adalah maslahah, Imam Asy-Syatibi menjelaskan ada 5 (lima) bentuk *maqāṣid asy-syarī'ah* atau yang sering disebut dengan *al*-Kulliyyāt al-*Khamsah* (lima prinsip umum). Kelima *maqāṣid* tersebut yaitu:

a. *Hifdz al-din* (melindungi agama)
b. *Hifdz al-nafs* (melindungi jiwa)
c. *Hifdz al-'aql* (melindungi akal)
d. *Hifdz al-māl* (melindungi harta)
e. *Hifdz al-nasab* (melindungi keturunan)

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan memuat uraian dalam bentuk *essay* yang memberikan gambaran mengenai alur logis dari struktur bahasan pada skripsi.[20]

[19] Nova Ardi Pratama, "Usaha Bonek Melawan Stigma Negatif (Study Deskriptif Bonek Di Surabaya Dab Sidoarjo)" (2019).
[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatiif dan RND*, Cet. 14. (Bandung: ALFABETA, 2011), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar dapat dengan mudah dipahami, maka disusun tahapan-tahapan penelitian pada skripsi atau yang disebut dengan sistematika pembahasan, yang meliputi:

Bab I pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, serta sistematika pembahasan yang terdapat pada penelitian ini, dengan tujuan agar dapat dipahami oleh pembaca.

Bab II Tinjauan Pustaka, bab ini merupakan pembahasan mengenai teori yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Bahasan pada bab ini ditekankan pada penjabaran definisi kategori penelitian yang meliputi *social entrepreneurship*. Panti Asuhan Bonek, dan *Maqāṣid Asy-syarī'ah*.

Bab III metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian yang digunakan, kerangka konseptual, pembatasan masalah, deskripsi data yang dikumpulkan, sumber data (populasi dan sampel bila ada), teknik pengolahan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, bab ini memuat analisis data dari hasil penelitian, antara lain: pemaparan singkat lokasi/obyek penelitian, pemaparan data yang berkenaan dengan variable yang diteliti, memunculkan good praktisi/kasus menarik, dan kelemahan informasi yang dikumpulkan.

Data Penelitian, bab ini memuat penjabaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada Panti Asuhan Bonek yang terdiri dari profil, sejarah berdirinya, struktur organisasi, serta aspek hukum yang dimiliki oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Panti Asuhan Bonek. Kemudian yang kedua, peneliti menjelaskan tentang *social entrepreneurship* yang dilakukan oleh Panti Asuhan Bonek dalam perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah*.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian, diskusi hasil analisis dalam rangka menjawab rumusan masalah, diskursus temuan menggunakan kerangka teori yang digunakan dengan temuan lapangan, dan menyampaikan kelemahan temuan lapangan.

Bab VI Penutup, bab ini merupakan bab terakhir yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan beserta saran yang bermanfaat bagi banyak pihak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP DALAM* MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH

## A. Landasan Teori

1. *Social Entrepreneurship*

a. Pengertian *Social Entrepreneurship*

Menurut Hery Wibowo, S. Psi., MM dalam bukunya yang bertajuk "Pemikiran, Konseptual, dan Praktik: *Sosial entrepreneurship, Social Entreprise, Corporate Social Responbility",* terdapat dua tokoh yang menyampaikan tentang teori *social entrepreneurship* yaitu Gregory Dees dan Paul C. Light. Berikut teori yang disampaikan oleh kedua ahli tersebut:[21]

1. Gregory Dees

*Social entrepreneurship* (kewirausahaan bisnsi) berbeda dengan *business entrepreneurship* (kewirausahaan bisnis) dalam banyak hal. Kunci perbedaanya adalah bahwa *social entrepreneurship* berdiri atau berjalan dengan sebuah misi dan tujuan sosial yang jelas dalam pikiran. Tujuan utama mereka adalah menjadikan dunia yang lebih baik. Hal ini mempengaruhi bagaimana mereka mengukur kesuksesan mereka dan menstrukturkan pengelolaanya.

[21] Budhi Wibawa, Nandang Mulyana, and Budi Muhammad Tafzani, *Pemikiran, Konseptual, dan Praktik: Sosial entrepreneurship, Social Entreprise, Corporate Social Responbility*, 11.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hal tersebut, tampak bahwa *social entrepreneurshi* itu sendiri adalah sebuah gerakan yang didorong oleh semangat untuk menolong orang lain dan membuat perubahan untuk kebaikan bagi orang banyak. Walaupun pada umumnya sebuah aktifitas *social entrepreneurship* memberikan manfaat bagi orang banyak, namun gerakan *social entrepreneurship* menempatkan hal tersebut sebagai tujuan utama, bukan sebagai dampak atau implikasi maupun ikutan.

Hal ini tentu saja membuat cara menjalankan maupun cara mengelola sebuah entitas *social entrepreneurship* berbeda dengan cara mengelola *business entrepreneurship.* Meskipun harus diakui akan banyak irisan diantara keduanya. Menurut Dees, cara terbaik mengukur kesuksesan *social entrepreneurship* adalah bukan dengan menghitung jumlah profit yang didapatkan, melainkan pada tingkat dimana mereka telah menghasilkan nilai-nilai sosial (*social value*).

2. Paul C. Light

Paul C. Light mengasumsikan bahwa *social entrepreneurship* terbentuk dari empat komponen besar yaitu wirausaha, ide atau gagasan, peluang, dan organisasi.

a) Wirausaha

Menurut Light, Wirausaha merupakan faktor utama dalam terjadinya aktifitas *social entrepreneurship.* Tidak ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktifitas *social entrepreneurship* tanpa talenta, kreatifitas dan dorongan kewirausahaan individu yang selalu ingin bergerak mendobrak kemapanan yang ada. Drayton menyatakan bahwa para wirausaha sangat mudah dikenali sebelum meninggalkan tanda karya mereka. Begitulah gambaran wirausaha. Mereka digambarkan sebagai seorang yang sangat erat memegang misi dan visinya. Mereka bergerak untuk mencapai misi dan visinya, yang sering kali dianggap aneh oleh orang-orang sekelilingnya. Namun demikian, tanpa seorang individu yang tidak kenal lelah seperti inilah *social entrepreneurship* terjadi.[22]

b) Ide atau gagasan

Inilah komponen kedua yang membentuk *social entrepreneurship*. Ide, sebagai dasar pembeda gerakan *social entrepreneurship* dan *business entrepreneurship*. Secara umum, pembeda antara kedua jenis *entrepreneuship* tersebut adalah bahwa *social entrepreneurship* dimulai dari ide atau gagasan untuk mengurangi dan mengatasi masalah, sementara pada *business entrepreneurship* ide atau gagasanya berawal untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya.

c) Peluang

[22] Ibid., 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Light menjelaskan peluang sebagaimana Peter Pan Phenomenon, yaitu jika anda percaya anda bisa terbang, maka anda bisa terbang. Dees juga menyatakan bahwa ketika orang lain melihat masalah, wirausaha malah melihat itu adalah sebuah peluang. Mereka tidak hanya di dorong oleh pandangan mereka tentang kebutuhan sosial atau rasa empati mereka. Namun mereka memilki visi tentang bagaimana meraih perbaikan dan berbagai usaha yang memastikan bahwa visi mereka tercapai. Mereka adalah orang-orang yang persisten.

Maka dapat dikatakan bahwa peluang adalah sesuatu yang belum tentu dapat dilihat oleh orang awam, namun dapat diungkap oleh mereka yang memiliki jiwa wirausaha. Para wirausaha sosial ini, tidak hanya bergerak karena melihat ada sesuatu yang kurang beres, namun mereka melihat kesempatan untuk menjadikan segala sesuatunya menjadi lebih baik.

d) Organisasi

Organisasi adalah aspek keempat dari *social entrepreneurship.* Aktivitas *social entrepreneurship* diyakini dapat bervariasi dari mulai gerakan individu sampai kesebuah gerakan masif.[23]

[23] Ibid., 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor *Social Entrepreneurship*

Gerakan *social entrepreneurship* sebenarnya sudah lama berlangsung. Artinya, sebelum dunia mengenal istilah ini, aktivitasnya sendiri sudah berlangsung selama puluhan tahun lamanya. Sepuluh tahun kebelakang, istilah ini mulai muncul dan digunakan secara luas, terutama sejak dianugrahinya Mohamad Yunus sebagai pemenang hadiah Nobel. Ia muncul dengan gagasan gagasan bahwa pemberian bantuan langsung kepada kaum miskin hanya akan mengkerdilkan mereka. Sebagai solusinya, dosen ekonomi di salah satu perguruan tinggi Bangladesh ini mengeluarkan kredit mikro tanpa agunan untuk menolong masyarakat miskin (kebanyakan kaum ibu) yang hidup dilingkungannya, inilah spirit yang disebut dengan *social entrepreneurship*, yaitu sebuah upaya untuk memanfatkan mental entrepreneur (yaitu mental inovatif, kerja keras, berani ambil resiko, dll) untuk sebesar-besarnya kebermanfaatan bagi masyarakat. Inilah antusiasme bisnis yang tidak menghubungkan indikator kesuksesannya dengan kinerja keuangan, melainkan lebih kepada seberapa besar manfaat yang dirasakan masyarakat.

Faktor yang berpotensi mendorong berkembangnya *social entrepreneurship* dari sisi suplai antara lain.

1. Meningkatnya kesejahteraan atau pendapatan perkapita secara umum maupun mobilitas sosial yang semakin meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Meningkatnya produktif dari manusia/individu.
3. Secara kuantitas jumlah pemerintah yang demokratis semakin meningkat.
4. Meingkatanya kekuasaan/daya jangkau/kekuatan penawaran dari perusahaan multinasional.
5. Tingkat pendidikan yang semakin baik.
6. Jaringan komunikasi yang semakin baik.[24]

Sedangkan dari sisi demand (tuntutan) hal-hal yang perpotensi meningkatkan gerakan *social entrepreneurship* adalah:

1. Meningkatnya krisis diranah lingkungan dan kesehatan.
2. Meningkatnya ketidakadilan ekonomi di masyarakat.
3. Kurangnya efisien pelayanan publik.
4. Kemunduran dan berkurangnya peran pemerintah dalam ranah perdagangan bebas.
5. Meningkatnya peran-peran dari organisasi non pemerintah.
6. Kompetisi untuk mendapatkan sumber daya.

c. Indikator Keberhasilan *Social Entrepreneurship*.

Menurut Dees, cara terbaik mengukur kesuksesan *social entrepreneurship* adalah bukan dengan menghitung jumlah profit yang dihasilkan, melainkan pada tingkat di mana mereka telah menghasilkan nilai-nilai sosial (*social value*). Para wirausaha sosial

[24] Ibid., 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertindak sebagai agen perubahan dalam sektor sosial ekonomi dengan berbagai cara sebagaimana diungkapkan oleh Dees dkk. Jelas sekali dalam gambaran Dees tergambar bahwa *social entrepreneurship* merupakan sebuah gerakan dengan misi sosial, yang diusahakan dengan upaya-upaya menemukan peluang dan mengolahnya dengan inovasi dan proses belajar yang tiada henti serta kesiapan untuk bertindak tanpa dukungan sumber daya yang memadai.

Semangat yang muncul ketika sedang membahas *social entrepreneurship* adalah semangat pemberian manfaat yang sebesar-besarnya untuk masyarakat, dengan cara yang inovatif dan pendekatan yang sistematik (bukan dengan jalan yang tanpa perencanaan dan pemikiran matang sebelumnya). Dibalik itu semua, sebenarnya hal ini menunjukan usaha-usaha untuk memberikan penghargaan kepada mereka yang memang telah melakukan hal-hal yang luar biasa tersebut.[25]

Satu hal yang dapat diungkapkan adalah bahwa *social entrepreneurship* identik dengan usaha-usaha peningkatan nilai kemanusiaan manusia. Hal tersebut biasabya dimulai dengan identifikasi peluang-peluang yang dapat dikerjakan. Tentu saja, untuk dapat memulainnya diperlukan sebuah inspirasi yang besar dan kuat, serta didukung oleh kreativitas dan keberanian untuk bertindak.

[25] Ibid., 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga pada akhirnya kegiatan ini dapat benar-benar bermanfaat sosial

2. Panti Asuhan Bonek

Awal berdirinya Panti Asuhan Bonek ialah ketika klub Persebaya Surabaya sedang mati suri karena konflik dengan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) akhirnya mereka mencoba melakukan hal yang berbeda yaitu melalui doa dan memberikan santunan kepada anak yatim dan dhuafa karena mereka percaya bahwa melalui kekuatan doa bisa membangkitkan kembali Persebaya Surabaya. Mulai dari hal tersebut akhirnya menjadi sebuah kegiatan rutin yaitu mengunjungi dan memberikan santunan kepada anak yatim termasuk ketika bertandang ke luar kota. Mereka sebelum menonton pertandingan mampir dulu ke panti asuhan.[26]

Kunjungan ke panti asuhan di Bantul bisa dibilang sebagai titik tolak dari rencana untuk bisa membuat panti asuhan sendiri. Hal pertama yang terbayang adalah rasa pesimis bagaimana bisa untuk membangun panti asuhan sendiri akan tetapi Cak Eko teringat telah diberi warisan oleh almarhum ayah beliau. Warisan tersebut berupa sebidang tanah dengan luas sekitar 17x26 $m^2$ akhirnya beliau berdiskusi dengan istrinya dan tercetuslah untuk membangun panti asuhan dengan luas 8x17 $m^2$.

Sebuah tanah sudah dipersiapkan akan tetapi terdapat sebuah

[26] Nova Ardi Pratama, "Usaha Bonek Melawan Stigma Negatif (Study Deskriptif Bonek Di Surabaya Dab Sidoarjo)."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syarat apabila ingin mendirikan panti asuhan. Syarat tersebut dengan mengurus legalitas dan mendirikan yayasan. Beliau akhirnya mengurus persyaratan tersebut dan sempat terpikirkan untuk memberikan nama Bonek dalam yayasan. Usulan tersebut ternyata ditolak karena banyak resiko yang akan didapatkan apabila menggunakan nama Bonek dalam yayasan.

Penamaan yayasan yang ingin diberikan nama Bonek didalamnya mendapat sebuah penolakan karena berpotensi mendapat resiko yang cukup besar. Sebagai solusi akhirnya yayasan tersebut diberikan nama yang masih berkaitan dengan Bonek yaitu Yayasan Wani Sobo Panti. *Wani* atau berani merupakan karakter yang dimiliki oleh Bonek dan *Sobo Panti* memiliki arti mengunjungi Panti jadi yang diharapkan dari penamaan tersebut adalah berani untuk berbuat baik dengan mengunjungi panti.

Seperti halnya masyarakat umum jika mendengar atau melihat Bonek mereka akan memiliki pandangan yang negatif. Hal ini juga terjadi pada awal teman-teman Bonek ingin mendirikan Panti Asuhan Bonek. Rasa pesimis dari masyarakat muncul terlebih mereka mengetahui bahwa Bonek akan mendirikan panti asuhan. Pandangan masyarakat ini ditanggapi dan dilawan dengan cara yang santun. Teman- teman Bonek terutama Bonek SKJ 1927 melawan dengan melakukan kegiatan sosial berupa penyembelihan hewan kurban sebanyak 2 ekor sapi dan kemudian dibagikan kepada masyarakat sekitar selain itu juga dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengobatan gratis. Pembelian dan penyembelihan mulai dari awal sudah dikordinasi oleh Bonek SKJ 1927.

Mereka melakukan kegiatan tersebut selain tentu untuk bisa berbagi dengan masyarakat sekitar juga memberika pandangan baru untuk warga bahwa Bonek sudah berubah. Bonek bisa memberikan manfaat bagi warga sekitar salah satunya dengan membagikan daging qurban. Selain itu juga kegiatan tersebut juga menjadi ajang pembuktian bagi Bonek bahwa mereka memiliki niat yang tinggi untuk bisa membuat panti asuhan sendiri yang tentu dalam prosesnya tidak bisa meninggalkan masyarakat sekitar.[27]

3. Suporter Sepak Bola Persebaya (Bonek)

   a. Pengertian Bonek Mania

      Bonek adalah pelopor gerakan *tret-tet-tet* ke Senayan Jakarta era *Green Force* Persebaya Divisi Utama PSSI Perserikatan 1986 / 1987 silam. Waktu itu, belum ada satu kubu suporter pun yang *tret.-tet-tet* secara terorganisasi mengiringi tim kesayangannya melakoni babak Enam Besar Divisi Utama Perserikatan. Waktu itu, hanya Bonek yang *go to* Senayan dengan mengenakan busana kebesaran berupa kaos warna hijau dengan gambar atau logo *Wong Mangap* (orang berteriak penuh semangat dan keberanian). Memang, waktu itu belum ada julukan Bonek. Mereka dikenal dengan nama para suporter

[27] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Green Force* Persebaya. Pelopor dari gerakan *tret-tet-tet* ini adalah Jawa Pos, lebih tepatnya adalah Pak Dahlan Iskan yang sekarang menjadi *Big Boss* Jawa Pos & *Group*.[28]

Antusias bukan hanya dari Surabaya saja, tetapi juga datang dari kota-kota besar di Jawa Timur. Bahkan banyak cerita yang dimuat dalam koran Jawa Pos, yang menceritakan para Bonek sampai menggadaikan motor, menjual TV, tape, perhiasan istrinya dan peralatan rumah tangga lainnya, yang muda harus mengamen dulu agar bisa ke Senayan. Modal tekad itulah semangat untuk menghijaukan senayan begitu menggebu. Sementara yang punya uang pas-pasan masih ada cara lain yaitu "menggandol" truk secara estafet mulai dari Surabaya sampai Jakarta sambil mengamen di jalanan.[29]

Semangat yang positif dan antusiasme tanpa anarkisme dan kerusuhan dengan melibatkan massa banyak itulah yang mendapatkan acungan jempol banyak kalangan di Indonesia saat itu. Sebagai catatan Senayan saat itu dipadati 110 ribu penonton dari Surabaya dan Bandung. Suporter Persebaya sendiri sekitar 40%.

---

[28] Habibur Rohman, "Asal Usul Bonek Mania, Suporter Militan Tim Sepak Bola Persebaya Surabaya - Halaman 3 - Surya," accessed January 23, 2021, https://surabaya.tribunnews.com/2020/04/21/asal-usul-bonek-mania-suporter-militan-tim-sepak-bola-persebaya-surabaya?page=3.

[29] Fahri Rayyana, "Persebaya Dan Bonek Gelar Aksi Sosial," *Goal*, accessed January 23, 2021, http://www.goal.com/id/news/1387/nasional/2011/06/18/2537778/persebaya-Bonek-gelar-aksi- sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semangat itulah dengan berbagai cara yang halal untuk datang mendukung Persebaya ke senayan membuat Jawa Pos mulai mengistilahkan Bonek (*Bondho Nekad*) dengan arti semangat hidup dan semangat untuk maju, manusia perlu punya modal tekad yang kuat. Modal tekad sejatinya tidak seperti yang ditunjukkan oleh generasi Bonek saat ini yang cenderung brutal, nekad dalam arti menghalalkan segala cara adalah bukan Bonek yang sesungguhnya.

Istilah Bonek di ambil dari bahasa jawa yaitu *bondho nekat* yang memiliki arti bermodal kenekatan. Mereka memiliki fanatisme tinggi bahkan berlebihan terhadap kesebelasan kesayangannya. Mereka semakin tahun menjadi sorotan tajam bagi publik. Mereka sudah menjadi fenomena sosial yang memiliki korelasi dengan aspek kehidupan lainnya. Ada semacam ambisi kemenangan yang ingin mereka ekspresikan lewat sepak bola. Bonek adalah ekspresi dari kelompok masyarakat yang menjadikan sorak-sorai kebebasan suporter yang terjepit oleh berbagai persoalan.[30]

Kefanatikan Bonek terhadap tim kesebelasannya selalu mengarah pada hal negatif, dalam setiap aksinya mereka tidak lagi memperhatikan pentingnya keselamatan jiwa sendiri. Hal tersebut terlihat pada begitu nekatnya Bonek naik diatas gerbong-gerbong kereta, bersepeda motor tanpa menggunakan helm, berboncengan tiga

[30] Achmalia, *Hubungan Antara Fanatisme Dengan Tindakan Anarkis Pada "Bonek"* (Skripsi: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2007), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menaiki pagar stadion.[31] Selain itu tak bisa dipungkiri bahwa perjalanan Bonek sebagai kelompok suporter yang luar biasa juga diwarnai dengan lembaran hitam. Rivalitas seringkali jadi alasan, namun banyak juga aksi-aksi kekerasan yang sama sekali tak terkait dengan sepak bola itu sendiri. Seperti kenekatan Bonek saat mendukung Persebaya berlaga di kandang lawan, berbekal uang saku seadanya serta tekad yang besar untuk tetap memberikan dungan kepada Persebaya Surabaya membuat mereka berbuat semaunya, seperti tidak membeli tiket, menerobos masuk stadion dan melakukan penjarahan di toko-toko.

Tidak hanya fanatisme negatif yang identik dengan Bonek Mania, kerusuhan juga identik dengan Bonek Mania. Salah satu peristiwa yang terkenal adalah kerusuhan saat pertandingan Copa Dji Sam Soe antara Persebaya Surabaya melawan Arema Malang pada 4 September 2006 di stadion 10 November, Tambaksari, Surabaya. Selain itu Bonek juga merusak fasilitas umum dan sejumlah mobil yang berada di luar stadion. Atas kejadian ini Komisi Disiplin PSSI menjatuhkan hukuman (sebelum banding) dilarang bertanding di Jawa Timur selama setahun kepada Persebaya, kemudian larangan memasuki stadion manapun di seluruh Indonesia kepada para Bonek

[31] Taufik Rachman, "Bonek Tewas Akibat Insiden Babat Jadi Lima Orang | Republika Online," accessed January 23, 2021, https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/01/08/sepakbola/liga-%20indonesia/12/03/10/m0o2wp-Bonek-tewas-akibat-insiden-babat-jadi-lima-orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selam tiga tahun.[32] Dan masih banyak lembaran hitam mengenai kerusuhan yang disebabkan oleh Bonek Mania di kancah sepak bola Indonesia.

Dewasa ini pandangan mengenai Bonek agak berubah, mereka tidak lagi mau disebut sebagai *bondo nekat* karena sekarang untuk melihat pertandingan juga harus mengeluarkan uang membeli tiket dan transportasi. Sekarang kelompok tersebut lebih suka dibilang *bondho lan nekat.* Memang jika mendengar nama suporter tersebut orang akan berfikir identik dengan kekerasan dan anarkis, namun tidak semua Bonek yang fanatik dengan tim kesayangannya melakukan tindakan-tindakan positif.[33]

b. Bonek Menghapus Citra Negatif

Sudah bukan menjadi hal yang asing lagi jika kita mendengar kerusuhan yang diakibatkan oleh Bonek mania atau kita membaca di media jika ada kerusuhan yang melibatkan Bonek mania, selalu Bonek mania yang menjadi kambing hitam tanpa kita ketahui asal mula penyebab terjadinya kerusuhan. Hal itu sudah menjadi pemikiran yang melekat dalam ingatan masyarakat Indonesia. Namun dalam perjalanannya, Bonek mania mengalami pendewasaan sikap

[32] Bambang, "Bonek Bakar Tiga Mobil Dan Rusak Stadion," *Antara News*, last modified September 4, 2006, accessed January 23, 2021, https://www.antaranews.com/berita/41479/bonek-bakar-tiga-mobil-dan-rusak-stadion.

[33] Fahri Rayyana, "Persebaya & Bonek Gelar Aksi Sosial | Goal.Com," accessed January 23, 2021, https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:TBwTf77quEkJ:https://www.goal.com/id/news/1387/nasional/2011/06/18/2537778/persebaya-bonek-gelar-aksi-sosial+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau sportifitas yang dilakukan baik dengan suporter lain maupun masyarakat, antara lain:

1) Bonek Suporter PSMS Medan (smeCK)

Saat Persebaya Surabaya bertemu PSMS Medan di partai semifinal Piala Presiden 2018. Pertandingan tersebut dikenal sebagai pertandingan klasik di Indonesia. Kedua suporter yang memenuhi Stadion Manahan Solo itu saling bersahutan dalam menyanyikan yel-yel. Sempat juga Bonek mania memberikan sambutan kepada suporter PSMS Medan,"disini Bonek, di sana SmeCK, dimana-mana kita saudara". Hal itu mendapat respon positif dari anggota SmeCK, "iya, kami aman terkendali, saat masuk dan keluar stadion. Bonek gak rusuh, mereka dewasa kok" ucap Mike Sianipar, salah satu anggota SmeCK.[34] Meskipun hasil dari laga tersebut dimenangkan oleh PSMS Medan , kedua suporter tidak terlibat kerusuhan dan Bonek tertib kembali ke Surabaya.

2) Bonek Dengan Suporter Persela Lamongan (LA Mania dan Curva Boys)

L.A mania yaitu kelpompok suporter Persela Lamongan dan Bonek mania telah berseteru selama hamper 16 tahun.

[34] Matheus Elmerio Giovanni, "Kalah Dari PSMS, Suporter Lain Harus Tiru Sikap Dewasa Bonek - INDOSPORT," accessed January 23, 2021, https://www.indosport.com/sepakbola/20180203/kalah-dari-psms-suporter-lain-harus-tiru-sikap-dewasa-bonek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun saat pertandingan antara Persela Lamongan melawan Persebaya Surabaya pada pekan kedua Go-Jek Liga 1 tanggal 30 Maret 2018, kedua suporter berbagi tribun di Stadion Surajaya Lamongan, tidak hanya itu, dua tahun yang lalu saat Bonek memperjuangkan tim kebanggaannya, Persebaya agar lepas dari jeratan sanksi pada Kongres Luar Biasa PSSI, LA mania dan Curva Boys memberikan dukungan moril kepada Bonek. Bahkan dengan sukarela, mereka menyiapkan makanan bagi Bonek yang sedang melakukan perjalanan menuju Jakarta. Kebaikan LA mania dan Curva Boys itu juga dibalas dengan indah oleh Bonek mania. Ketika Persela bertandang melintasi Surabaya, saat melawat ke Madura, Bonek selalu mengawal LA mania dan Curva Boys yang ingin mendapingi timnya.[35]

3) Penggalangan Dana Korban Bencana Alam

Tindakan Bonek yang semakin dewasa dan sudah banyak kegiatan positif yang sudah dilakukan menjadi bukti Bonek sudah berubah menjadi lebih baik. Dalam contoh nyata adalah penggalangan dana yang dilakukan oleh Bonek. Beberapa waktu yang lalu saat terjadi bencana alam di Lombok dan Palu, banyak teman Bonek yang di koordinir oleh Komunitas Bonek

[35] M. Syafaruddin, "Kemesraan Bonek Dengan Suporter Persela Di GBT," accessed January 23, 2021, https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:1ePwZCK2hTcJ:https://www.jawapos.com/sepak-bola/sepak-bola-indonesia/06/08/2018/bonek-la-mania-dan-curva-boys-1967-mesra-di-stadion-gelora-bung-tomo/+&cd=15&hl=id&ct=clnk&gl=id.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peduli melakukan penggalangan dana di sudut kota dan lampu merah.[36]

4) Bonek Wani Lawan Corona

Di saat kompetisi berhenti karena virus corona, Bonek justru menggelar aksi sosial berupa penggalangan dana dan penyemprotan disinfektan secara gratis. Koordinator tribun GreenNord, Husin Ghozali menyebut aksi sosial ini hasil inisiasi bersama Bonek Disaster Respond Team (BDRT). Dalam kegiatan bertajuk "Bonek *Wani* Lawan Corona Covid-19", pria yang akrab disapa Cak Conk itu menyebut sasarannya adalah tempat ibadah hingga rumah panti jompo. Bersama rekan GreenNord serta Bonek BDRT yang berjumlah sekitar 20 orang melakukan penyemprotan disinfektan hingga belasan titik dalam sehari.[37]

Masih banyak aksi atau tindakan yang dilakukan Bonek mania yang mencerminkan sikap sportifitas terhadap suporter tim lain atau dengan masyarakat, mereka ingin membuang *streotype* yang mengatakan bahwa Bonek mania sebagai perusuh ketika Persebaya Surabaya bertanding.

---

[36] Muhammad Windi Wibisono and Rr. Nanik Setyowati, "Peran Komunitas Bonek Campus Dalam Menyatukan Suporter Persebaya Di Kalangan Kampus Kota Surabaya," *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 8, No. 2 (2020).

[37] Serafin Unus Pas, "Suporter Persebaya Deklarasikan Bonek Wani Lawan Covid-19," *Bola.Net*, accessed January 23, 2021, https://www.bola.net/indonesia/suporter-persebaya-deklarasikan-bonek-wani-lawan-covid-19-119521.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*

a. Pengertian *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*

Secara etimologi, *maqāṣid asy-syarī'ah* merupakan kata majemuk yang terdiri dari dua kata, antara lain: *maqāṣid* dan *asy-syarī'ah*. *Maqāṣid* adalah bentuk jamak (*plural*) dari kata *maqsād*, *qāṣd*, *maqṣid* atau *quṣud* yang merupakan derivasi dari kata kerja *qāṣada-yaqṣudu*, dengan berbagai makna yang meliputi menuju satu arah, tujuan, tengah-tengah, adil dan tidak melampaui batas, jalan yang lurus, serta berada pada poros tengah antara berlebihan dan kekurangan. Sedangkan untuk *asy-syarī'ah* sendiri secara etimologi memiliki arti jalan untuk menuju sumber air yang dapat juga diartikan sebagai perjalanan menuju sumber kehidupan. Orang dari Negara Arab pada zaman dahulu menggunakan kata *asy-syarī'ah* untuk menunjukkan suatu jalan menuju tempat yang terdapat air minum yang secara permanen mengalir dan terlihat dengan jelas. Dengan demikian, maka *asy-syarī'ah* dapat diartikan sebagai suatu jalan yang jelas untuk diikuti (*the clear path or the highway to be followed)*.[38]

Membahas mengenai makna dari *asy-syarī'ah* atau tujuan hukum Islam yang merupakan suatu pembahasan penting di dalam hukum Islam yang tidak dapat terlepas dari perhatian ulama juga pakar

[38] Ahmad Hasan, *The Early Development of Islamic Jurisprudence* (Islamabad: Islamic Research Institute, 1970).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hukum Islam. Sebagian ulama menempatkan bahasan tentang tujuan hukum Islam dalam bahasan *ushul fiqh*, sedangkan ulama lain membahasnya sebagai materi yang diperluas dan bersifat tersendiri dalam filsafat hukum Islam. Setelah dilakukan penelitian, segala perintah dan larangan Allah SWT dalam Al-Quran, serta ajakan dan larangan Nabi Muhammad SAW dalam Sunnah yang dirumuskan dalam *fiqh* akan terlihat bahwa semuanya memiliki tujuan dan semuanya bermanfaat. Keseluruhannya memiliki hikmah yang mendalam yaitu sebagai rahmat bagi umat manusia.[39]

Definisi tentang *maqāṣid asy-syarī'ah* diutarakan oleh beberapa ulama, antara lain sebagai berikut:

1. Menurut Imam As-Syathibi, kandungan dari *maqāṣid asy-syarī'ah* atau tujuan hukum adalah kemaslahatan bagi seluruh umat manusia. Penekanan makna *maqāṣid asy-syarī'ah* yang dilakukan oleh Imam As-Syathibi, secara umum merujuk dari kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan bahwa hukum-hukum Tuhan mengandung kemaslahatan.[40]
2. Menurut Imam Al-Gazali, *maqāṣid asy-syarī'ah* diartikan sebagai salah satu bentuk pendekatan dalam menentukan hukum syara' selain menggunakan pendekatan kaidah kebahasaan yang

[39] Ghofarr Shidiq, "Teori Maqashid Al'Syariah Dalam Hukum Islam," *Jurnal Sultan Agung* 44, No. 118 (2009).
[40] Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqashid Syariah Menurut Al-Syathibi* (Jakarta: PT. Jaya Grafindo Persada, 1996), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seringkali digunakan oleh para Ulama. Jika dibandingkan dengan penentuan hukum Islam melalui pendekatan *maqāṣid asy-syarī'ah*, dapat membuat hukum Islam lebih fleksibel.[41]

3. Menurut Ibnu Asyur, *maqāṣid asy-syarī'ah* merupakan tujuan akhir yang harus diwujudkan melalui penerapan syariat. *maqāṣid asy-syarī'ah* dapat berupa *maqāṣid asy-syarī'ah al'ammah* yang terdiri dari keseluruhan aspek syariat, serta *maqāṣid asy-syarī'ah al khasah* yang dikhususkan pada satu bab dari bab-bab syariat yang ada, seperti *maqāṣid asy-syarī'ah* pada bidang ekonomi, hukum keluarga, serta bidang lainnya, atau *maqāṣid asy-syarī'ah al juz'iyah* yang mencakup setiap hukum shara' seperti halnya kewajiban shalat, diharamkannya zina, dan sebagainya.[42]

b. Maksud Dan Tujuan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*

Para ulama shalaf dan khalaf bersepakat bahwa setiap hukum syariah pasti memiliki suatu alasan (*illah*) dan tujuan (*maqāṣid*), dalam penerapannya. Ide sentral maupun tujuan akhir yang dimiliki oleh *maqāṣid asy-syarī'ah* ialah *maslahah* (kebaikan). Kemaslahatan yang hendak dicapai oleh syariah bersifat umum dan universal.

[41] Moh. Mukri, *Aplikasi Konsep Maslahah Al-Gazali Pada Isu-Isu Hukum Islam Kontemporer Di Indonesia* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2012), 3.
[42] Sunarto, "Diskursus Poligami Perspektif Ibnu Asyur: Studi Maqashid Al-Syari‟ Ah Dalam Kitab Maqashid Al-Syari‟ Ah Al-Islamiyah," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 4, no. 2 (2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bersifat umum memiliki arti bahwa hal itu berlaku bukan hanya untuk perseorangan namun juga untuk semua manusia secara keseluruhan.

Dalam konteks *maqāṣid asy-syarī'ah* yang harus digaris bawahi yaitu *maqāṣid asy-syarī'ah* bermuara pada kemaslahatan. A*sy-Syarī'ah* diturunkan untuk dijalankan sesuai dengan tujuannya agar kehidupan manusia yang adil dapat diterapkan, kebahagiaan sosial dapat diwujudkan dan ketenangan dalam lingkup masyarakat dapat dipertahankan.[43]

c. Konsep *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*

*Maqāṣid asy-syarī'ah* adalah tujuan atau rahasia yang ditetapkan oleh *syar'i* (pembuat hukum) pada setiap hukum yang terdapat pada hukum-hukum *syarī'ah*. Menurut salah satu tokoh, Alal Al-Fasi, *maqāṣid asy-syarī'ah* merupakan tujuan akhir yang hendak dicapai oleh *syarī'ah*, dan rahasia dibalik setiap ketetapan hukum *syarī'ah*. Abdul Wahab Khalaf menyimpulkan jika tujuan *syarī'ah* bertujuan untuk membawa manusia kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

Konsep *Maqāṣid asy-syarī'ah* merupakan lanjutan dari konsep *maslahah*. *Maslahah*, menurut syara' dibagi menjadi tiga, yaitu *maslahah mu'tabarah* (didukung oleh *syara'*), *maslahah mulghah* (ditolak *syara'*) dan *maslahah mursalah* (tidak didukung dan

[43] Ika Yunia Fauzia, *Abdul Kadir Riyadi, Prinsip Dasar Ekonomi Islam (Perspektif Maqashid al-Syariah)* (Jakarta: PT. Adithya Andrebina Agung, 2014), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak pula ditolak *syara'*, namun didukung oleh sekumpulan makna *nash* Al-Qur'an dan Al-Hadist).

Konsep *maqāṣid asy-syarī'ah* ini merupakan pengembangan dari konsep *maslahah*, jamaknya *masalih*. *Masalih* dalam Bahasa Indonesia berarti sesuatu yang mendatangkan kebaikan (keutamaan). Menurut Imam As-Syatibi, terdapat dua aspek ketentuan hukum yang merupakan bentuk penjagaan kemaslahatan manusia, yaitu aspek positif (*ijaibiyyah*) dan aspek negatif (*salbiyah*).[44]

Teori *maslahah* pada hakikatnya merupakan integrasi dari dzikir dan fikir. Dalam hal ini, karena *maslahah* memiliki tujuan untuk melahirkan manfaat, maka persepsi yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan. Konsep *maslahah* tidak sama dengan kemudharatan, itulah sebabnya dapat melahirkan persepsi untuk menolak kemudharatan seperti barang-barang haram, termasuk yang *syubhat*, dan bentuk konsumsi yang tidak menghiraukan orang lain serta membahayakan diri sendiri.[45]

d. Nilai *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*

Inti dari *maqāṣid asy-syarī'ah* adalah mendatangkan kemaslahatan dan menolak kemudharatan. Imam As-Syatibi

[44] Kuat Ismato, *Asuransi Perspektif Maqashid Asy-Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 125.
[45] Agil Bahsoan, "Maslahah Sebagai Maqashid Al Syariah 'Tinjauan Dalam Perspektif Ekonomi Islam,'" *Jurnal Inovasi,* 8, No. 1 (March 2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menegaskan bahwa penyusunan syariah atau hukum Islam bertujuan untuk kemaslahatan manusia baik di dunia maupun di akhirat.[46]

Adapun beberapa nilai yang terdapat pada *maqāṣid asy-syarī'ah* atau yang dikenal dengan *al*-Kulliyyāt al-*Khamsah* antara lain:

1) Penjagaan atau Perlindungan terhadap Agama (*Hifdz al-din*)

Agama Islam melindungi hak dan kebebasan dalam meilih keyakinan dan beribadah. Setiap pemeluk agama memiliki hak atas agama serta madzhabnya. Seseorang tidak boleh dipaksa untuk meninggalkan agama yang dipeluknya menuju agama atau madzhab lain, juga tidak boleh ditekan untuk berpindah dari keyakinannya untuk masuk Agama Islam. Dasar hak ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 256, yang berbunyi:

لَآ إِكْرَاهَ فِى ٱلدِّينِ ۖ قَد تَّبَيَّنَ ٱلرُّشْدُ مِنَ ٱلْغَىِّ ۚ فَمَن يَكْفُرْ بِٱلطَّٰغُوتِ وَيُؤْمِنۢ بِٱللَّهِ فَقَدِ ٱسْتَمْسَكَ بِٱلْعُرْوَةِ ٱلْوُثْقَىٰ لَا ٱنفِصَامَ لَهَا ۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam). Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thagut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus, dan Allah

[46] Kuat Ismato, *Asuransi Perspektif Maqashid Asy-Syariah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maha Mendengar lagi Maha Mengatasi. Thagut ialah syaitan dan apa saja yang disembah selain dari Allah SWT".[47]

Ayat yang terdapat pada Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 256 tersebut menjelaskan bahwa manusia membutuhkan agama secara mutlak. Agama menempati urutan pertama, karena keseluruhan ajaran *syari'at* mengarahkan manusia untuk berbuat sesuai dengan kehendak-Nya dan keridhaan-Nya. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 41 yang berbunyi:

ٱنفِرُواْ خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَٰهِدُواْ بِأَمْوَٰلِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: "Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah, yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui".[48]

Terdapat penjelasan mengenai dalam Ayat yang terdapat pada Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 41 tersebut bahwa jika kita melakukan segala sesuatu urusan baik dalam keadaan berat maupun ringan, harus selalu berada di jalan Allah SWT

[47] Kemenag RI, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta: Kemenag RI, 2014). 2:256
[48] Ibid. 9:41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Penjagaan atau Perlindungan terhadap Jiwa (*hifdz al -nafs*)

Agama Islam merupakan risalah langit yang terakhir, sejak empat belas abad yang lalu dan telah mensyariatkan (mengatur) hak-hak asasi manusia secara keseluruhan dan mendalam. Islam mengaturnya dengan berbagai macam jaminan yang cukup untuk melindungi hak-hak tersebut. Islam membentuk penganutnya di atas pondasi dan dasar yang menguatkan dan memperkokoh hak-hak manusia. Hak yang pertama dan paling utama untuk diperhatikan dalam ajaran Islam ialah hak untuk hidup, dimana merupakan hak yang disucikan dan tidak boleh dihancurkan kemuliannya. Manusia merupakan ciptaan Allah SWT, dan diperkuat melalui firmannya dalam Al-Qur'an surat An-Naml ayat 88 sebagai berikut:

وَتَرَى ٱلْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِىَ تَمُرُّ مَرَّ ٱلسَّحَابِ ۚ صُنْعَ ٱللَّهِ ٱلَّذِىٓ أَتْقَنَ كُلَّ شَىْءٍ ۚ إِنَّهُۥ خَبِيرٌۢ بِمَا تَفْعَلُونَ

Artinya: "Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".[49]

Terdapat penjelasan mengenai makna ayat Al-Qur'an surat An-Naml ayat 88 di atas yaitu, kita sebagai manusia harus

[49] Ibid. 27:88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerti bahwa segala sesuatu yang kita miliki, baik kesehatan maupun kekuatan adalah atas izin Allah SWT yang menciptakan keseluruhan isi yang ada di muka bumi ini.

3) Penjagaan atau Perlindungan terhadap Akal *(hifdz al-'aql)*

Akal merupakan sumber hikmah (pengetahuan), sinar hidayah, cahaya mata hati dan juga media kebahagiaan yang didapatkan manusia di dunia dan di akhirat. Dengan akal yang dimiliki, surat perintah dari Allah SWT disampaikan, dengannya pula manusia berhak memiliki kesempatan untuk menjadi seorang pemimpin, di muka bumi dan dengan akal pula manusia menjadi sempurna, mulia, dan berbeda dengan makhluk lainnya. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Israa' ayat 70, yang berbunyi:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِىٓ ءَادَمَ وَحَمَلْنَٰهُمْ فِى ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ وَرَزَقْنَٰهُم مِّنَ ٱلطَّيِّبَٰتِ وَفَضَّلْنَٰهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: "Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, kami angkat mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan".[50]

[50] Ibid. 17:70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maksud dari ayat di atas adalah, Allah SWT memudahkan bagi anak Adam (keturunan Nabi Adam) baik yang berada di daratan maupun di lautan untuk memperoleh kehidupan yang layak.

Menjaga dan melindungi akal dapat dijalankan melalui penjagaan antara akal dengan ujian dan bencana yang dapat melemahkan dan merusaknya, atau dengan menjadikan pemiliknya sebagai sumber kejahatan dan sampah dalam masyarakat, atau juga menjadi alat dan perantara kerusakan di dalamnya.[51]

Untuk melindungi akal manusia yang diciptakan oleh Allah SWT, dapat diwujudkan dengan berbuat segala sesuatu untuk meningkatkan kualitas pemikiran yang dimiliki dengan cara menuntut ilmu. Segala upaya untuk untuk menuntu ilmu dalam upaya penjagaan akal merupakan perbutan yang baik dan dalam hal ini manusia diperintahkan untuk menuntut ilmu tanpa melihat batas usia serta tidak memperhitungkan jarak dan tempat.

4) Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Harta (*hifdz al-mal*)

Harta merupakan salah satu kebutuhan inti di dalam kehidupan seseorang, dimana manusia tidak akan mampu

[51] Ahmad Al-Mursi Husain Jauhar, *Maqashid Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2013), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpisah dari adanya harta. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 46, yaitu:

ٱلْمَالُ وَٱلْبَنُونَ زِينَةُ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ۖ وَٱلْبَٰقِيَٰتُ ٱلصَّٰلِحَٰتُ خَيْرٌ عِندَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: "Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan di dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan".[52]

Maksud dari ayat tersebut adalah, harta yang didapatkan dari setiap pekerjaan yang dilakukan oleh setiap manusia sifatnya tidak kekal, akan tetapi amalan-amalan yang dikumpulkan selama hidup di dunia merupakan bekal untuk kehidupan di akhirat.

Harta yang baik pasti berasal dari tangan-tangan orang yang mendapatkan harta berasal dari pekerjaan yang dianjurkan oleh agama, seperti bekerja di pabrik, sawah, perdagangan, perserikatan dan dengan operasional yang *syar'i* atau dari warisan dan hal sejenis.

5) Penjagaan atau perlindungan terhadap Keturunan *(hifdz al-nasab)*

Harta benda dan anak-anak merupakan perhiasan di dunia yang fana ini. Itulah perumpaan mengenai keberadaan harta benda dan anak-anak dalam menjalani kehidupan di dunia

[52] Kemenag RI, *Al Quran Dan Terjemahannya*. 18:46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Anfaal ayat 28:

وَٱعْلَمُوٓاْ أَنَّمَآ أَمْوَٰلُكُمْ وَأَوْلَٰدُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ ٱللَّهَ عِندَهُۥٓ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Yang artinya: "Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar".[53]

Allah telah menjelaskan bahwa kehidupan di dunia pasti akan berakhir, maka tidaklah pantas meninggalkan perintah Allah demi menjaga sesuatu yang tidak kekal. Ketahuilah bahwa kehidupan di dunia adalah *ziinah* (perhiasan) yang *bathil, lahw* (permainan), makan dan minum. *Lahw* adalah sesuatu yang melalaikan atau meninggalkan akhirat, dan setiap permainan adalah sebuah kelalaian, dan *ziinah* adalah sesuatu yang dipakai sebagai perhiasan. Maka orang yang kafir berhias dengan dunia namun tidak beramal untuk akhirat, demikian pula orang yang berhias pada selain ketaatan kepada Allah SWT. "*Saling berbangga-banggaan di antara kamu*" yang artinya sebagian kamu membanggakan harta benda dan anak-anak terhadap sebagian lainnya.

Agama Islam menjamin mengenai kehormatan manusia dengan cara memberikan perhatian yang sangat besar untuk dapat

[53] Ibid. 8:28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipergunakan dalam mewujudkan spesialisasi tentang Hak Asasi Manusia (HAM) yang dimiliki tiap-tiap individu. Dalam kelangsungan hidup manusia, dibutuhkan adanya keturunan yang sah dan jelas. Allah SWT melengkapi makhluk hidup dengan hawa dan nafsu yang membuat makhluk hidup ingin melakukan hubungan badan yang jika dilakukan dengan sah dan baik maka akan menghasilkan keturunan yang baik pula. Dalam hal ini Allah SWT menyariatkan manusia untuk menikah dan memiliki keturunan.

## B. Kerangka Analisa

Penelitian skripsi dengan judul "***SOCIAL ENTREPRENEURSHIP* PANTI ASUHAN SUPORTER SEPAKBOLA PERSEBAYA (BONEK) DALAM PERSPEKTIF MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH**" menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menemukan hasil analisis yang memuat tentang nilai-nilai *maqāṣid asy-syarī'ah* pada kegiatan *social entrepreneurship* yang dilaksanakan dalam pengelolaan Panti Asuhan Suporter Sepak Bola Persebaya (BONEK).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni sumber primer serta sumber sekunder. Sumber data yang telah dikumpulkan ini dikolaborasikan dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan peneliatian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu dengan menjelaskan suatu kenyataan maupun fakta dari objek yang dijadikan penelitian, dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana praktek panti asuhan Bonek dalam menjalankan *social entrepreneurship* dalam perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah*. Metode kualitatif merupakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi partisipasi, dimana dalam hal ini peneliti terlibat sepenuhnya dalam kegiatan informan yang menjadi subjek penelitian dan sumber informasi dari sebuah penelitian.[54]

## B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu data yang perlu dikumpulkan guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah.[55] Data yang dikumpulkan berkaitan terkait dengan produk wirausaha panti asuhan bonek.. Data-data yang dibutuhkan lainnya meliputi pendapatan yang diterima

[54] Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relation, Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2010), 5.
[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatiif dan RND*, 9.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbulan, brosur Panti Asuhan Bonek untuk kegiatan promosi, dan bantuan dana yang di peroleh Panti Asuhan Bonek.

## C. Kerangka Konseptual

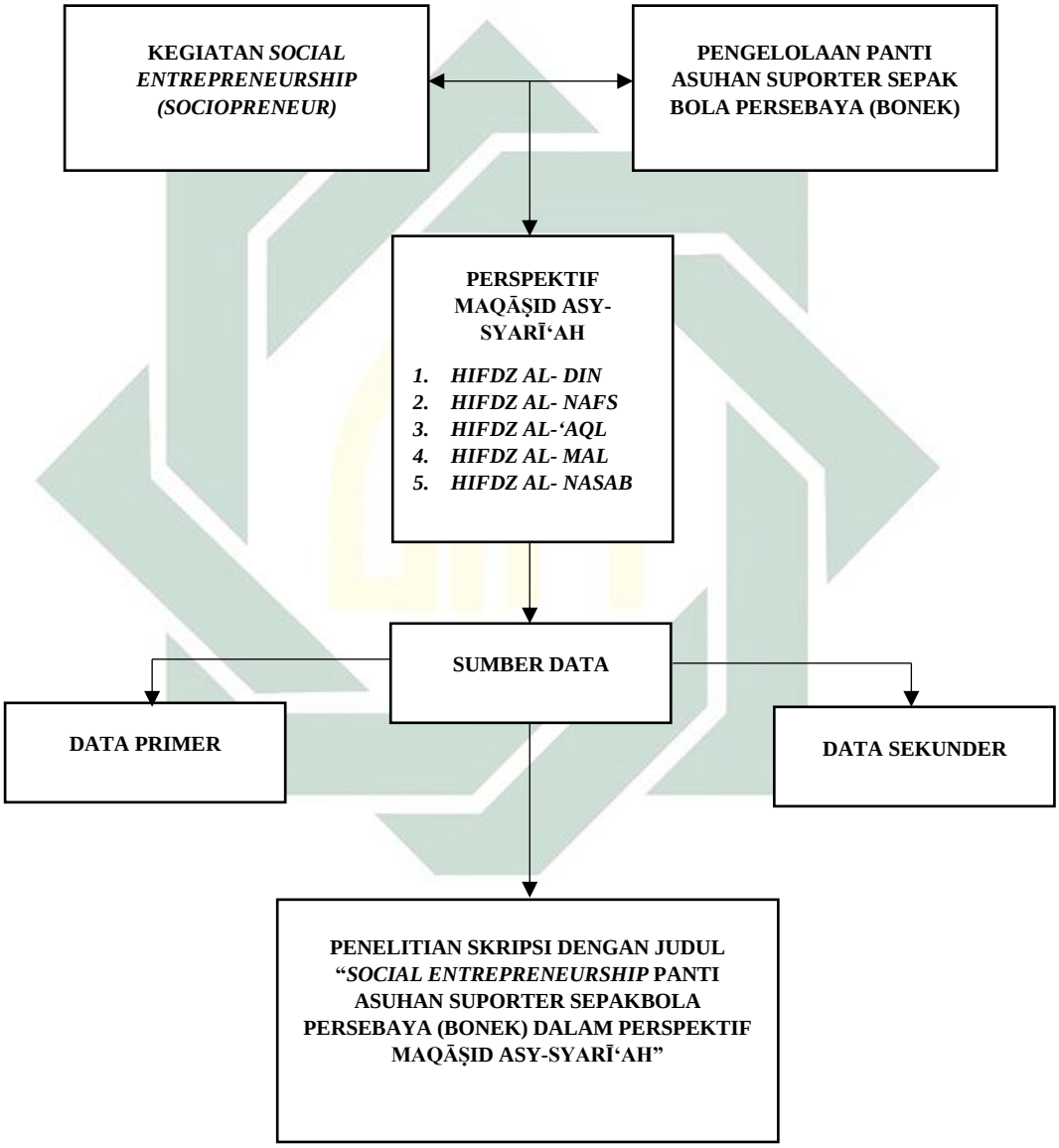


Bagan 3.1 Kerangka Konseptual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh.[56] Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang dikumpulkan sebagai berikut:

1. Sumber Primer

   Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.[57] Data primer dapat diperoleh melalui wawancara, kuisioner, dan lain-lain.[58] Data diperoleh dari Kepala Panti Asuhan Bonek, penghuni Panti Asuhan Bonek, dan masyarakat sekitar Panti Asuhan Bonek.

2. Sumber Sekunder

   Sumber sekunder adalah sumber data yang bersumber dari catatan yang berasal dari pihak ketiga maupun sumber lainnya, melalui pengadaan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang memiliki hubungan terkait dengan penelitian.[59] Data diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan, buku-buku, dokumen-dokumen Panti Asuhan Bonek, jurnal, atau situs internet yang mendukung dan berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi.

---

[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 107.
[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatiif dan RND*, 225.
[58] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 15.
[59] Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## E. Teknik Pengumpulan Data

. Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data yang secara riil (nyata) digunakan dalam penelitian, bukan yang disebut dalam literatur metodologi penelitian. Masing-masing teknik pengumpulan data diuraikan pengertian dan penggunaannya untuk mengumpulkan data.[60] Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala yang terdapat pada objek penelitian. Observasi dilakukan pada tempat-tempat yang dijadikan objek penelitian. Kegiatan observasi seringkali memiliki manfaat memberikan tambahan informasi tentang topik yang akan diteliti. Observasi bertujuan memberikan dimensi-dimensi baru mengenai pemahaman konteks ataupun fenomena yang henak diteliti.

2. Wawancara

   Wawancara *(interview)* adalah kegiatan percakapan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Dua pihak terlibat dalam percakapan yang dilakukan, yakni pewawancara *(interviewer)* yang memberikan pertanyaan dan terwawancara *(interviewee)* yang mendapatkan pertanyaan oleh pewawancara.[61] Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan

[60] Muhammad Hamdan Ali Masduqie, *Analisis Nilai Maqasyid Syariah Pada Bank Sampah Dalam Mewujudkann Green Economy Di Kota Surabaya (Study Kasus Pada Bank Sampah Surabaya)* (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 33.
[61] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan.[62] Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian untuk menjawab persoalan penelitian. Wawancara dilakukan kepada Kepala Panti Asuhan Bonek, Pegawai Panti Asuhan Bonek, penghuni Panti Asuhan Bonek, dan masyarakat sekutar Panti Asuhan Bonek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang bersumber dari catatan penting, yaitu dari perorangan, lembaga maupun dari komunitas. Dokumentasi dapat berupa catatan (tulisan), gambar atau karya-karya monumental milik seseorang.[63] Studi dokumentasi ini dibutuhkan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan tema penelitian.

## F. Teknik Pengelolaan Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengelolaan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Yaitu pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh, terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data dan relevansi dengan penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mengambil data yang berkaitan dengan kegiatan operasional Panti Asuhan Bonek

[62] Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 48.
[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatiif dan RND*, 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Organizing*

Yaitu penyusunan kembali data yang sudah didapatkan dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang telah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis. Peneliti akan melakukan penyusunan kembali data mengenai kegiatan operasional Panti Asuhan Bonek dari penelitian di lapangan maupun wawancara, beserta data-data lain yang didapatkan untuk kemudian dianalisis agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

3. Penemuan hasil

Yaitu dengan melakukan analisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan tentang kebenaran fakta yang ditemukan, dimana hal ini merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah. Dalam tahapan ini, peneliti akan menganalisis Perspektif *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* Pada *Social Entrepreneurship* Panti Asuhan berbasis Suporter Sepak Bola Persebaya (Bonek).

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data sudah dikumpulkan, Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data secara kualitatif deskriptif. Analisis kualitatif deskriptif merupakan analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau lisan yang mendeskripsikan secara detail tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa yang menyangkut objek penelitian.[64]

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumntasi kemudian di analisis menggunakan kualitatif deskriptif, dari data yang diperoleh tersebut didapatkan melalui informan saat melakukan wawancara secara lisan. Tujuan dari peneliti dalam menggunakan teknik analisis data ini bertujuan untuk mendapatkan suatu gambaran dalam memahami bagaimana *social entrepreneurship* panti asuhan suporter sepak bola persebaya (bonek) dalam prespektif *maqāṣid asy-syarī'ah*.

[64] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 331.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP* PANTI ASUHAN BONEK DALAM PERSPEKTIF MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH

## A. Gambaran Umum Panti Asuhan Bonek

1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Bonek

Sejarah Panti Asuhan Bonek, lembaga sosial yang didirikan oleh sekelompok komunitas supporter bola, yaitu Bonek. Awal mula berdirinya panti asuhan bonek ini secara tidak di sengaja, sebab sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh ketua yayasan bahwa sejarah berdirinya panti asuhan bonek ini disebabkan oleh seringnya komunitas Bonek SKJ 27 berkunjung dan memberikan santunan kepada anak asuh pada panti asuhan tertentu pada saat klub kebanggaan arek-arek Suroboyo, yaitu Persebaya Surabaya mengalami dualisme, dari hal tersebut menggerakkan hati para anggota komunitas bonek tersebut memberikan santunan sekaligus mengadakan doa bersama agar permasalahan yang ada di kubu Persebaya cepat terselesaikan, programnya bergerak di bidang pendidikan. Salah satu programnya adalah pendidikan kerohanian untuk anak-anak yang kurang beruntung dari segi ekonomi, terutama anak-anak yang tidak pernah mendapatkan pendidikan tentang agama.[65]

[65] Putra Achbar Yusnanda and Sjafiatul Mardliyah, "Peran Panti Asuhan Melalui Pendidikan Keagamaan Bagi Bonek Di Kabupaten Sidoarjo."2020.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Legalitas Panti Asuhan Bonek

Pengertian yayasan adalah sebuah badan hukum yang bergerak dalam bidang sosial, kemanusiaan dan keagamaan. Yayasan memiliki kekayaan tersendiri dari berbagai macam sumber. Yayasan ini sifatnya tidak memiliki anggota. Menilik dari tujuannya, yayasan tidak mencari profit atau keuntungan. Yayasan selanjutnya memiliki kewenangan untuk mendirikan sebuah atau beberapa buah badan usaha sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh yayasan. Yayasan dalam kehidupan sehari-hari dapat ditemukan dalam berbagai macam bentuk dan tujuan. Yayasan tersebut secara khusus berada pada bidang kerja yang menjadi usahanya. Meskipun non-profit, yayasan dapat memperoleh income dari badan usaha yang didirikan. Income ini bertujuan untuk menghidupi operasional yayasan dan badan usaha yang ada dibawahnya, bukan untuk memperkaya diri si pemilik yayasan. Yayasan akan memiliki banyak keuntungan seiring dengan banyaknya badan usaha yang didirikan. Badan usaha tersebut adalah modal hidup nyata sebuah yayasan.[66]

Yayasan Wani Sobo Panti yang menaungi Panti Asuhan Bonek telah terdaftar sebagai yayasan yang legal dalam hukum di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan terbitnya surat keterangan legalitas yayasan dari kemenkumham dengan nomor SK Menkumham: AHU-0013528.AH.01.04.Tahun 2018

[66] "DITJEN AHU ONLINE," accessed January 23, 2021, https://ahu.go.id/yayasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tujuan, Fungsi, Sifat Panti Asuhan Bonek

a. Tujuan

1) Sosial, yaitu membangun dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang sosial, kemanusiaan, dan nasionalisme.

2) Keagamaan, yaitu mengembangkan dakwah agama di masyarakat demi terciptanya masyarakat yang taqwa, berbudi luhur, saling bertoleransi, serta bertanggungjawab terhadap agama, bangsa, dan negara.

b. Fungsi

Yayasan berfungsi sebagai wadah suporter Persebaya dan/atau masyarakat umum untuk meningkatkan pendidikan budi pekerti, membangun jiwa sosial, dan pembinaan mental spiritual menuju masyarakat yang beradab dan saling menghormati.

c. Sifat

Yayasan bersifat Independen, Mandiri, Edukatif, dan Humanis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur Organisasi

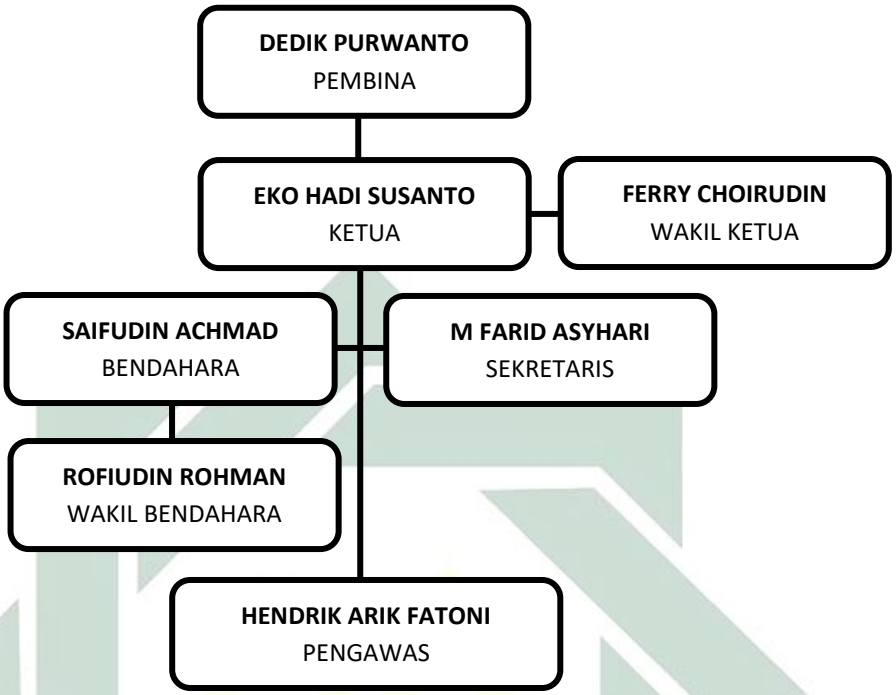


Bagan 4.1 Struktur Organisasi Yayasan

## B. Praktek Panti Asuhan Bonek Dalam Menjalankan *Social Entrepreneurship*

Panti Asuhan Bonek merupakan layanan kegiatan sosial yang berada di Ds. Cemeng Bakalan, Kecamatan Sidoarjo kota, Kabupaten Sidoarjo. Panti Asuhan Bonek didirikan oleh kelompok Bonek SKJ 27. SKJ merupakan kepanjangan dari Sukodono Jemundo dan 27 memiliki arti bahwa saat pemilihan nama komunitas, terdapat 27 orang yang menyetujui dalam jajak pendapat atau foting. Bonek SKJ 27 diketuai oleh Ferry Choirudin atau biasa di panggil cak Ferry. Kelompok Bonek SKJ 27 memiliki julukan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan oleh komunitas Bonek lainnya dengan sebutan Kelompok Bonek Wani Sobo Panti dikarenakan kepedulian dari Bonek SKJ 27 dalam bidang sosial. Kata Wani Sobo Panti juga menjadi nama Yayasan yang menaungi Panti Asuhan Bonek.

Panti Asuhan Bonek menjadi saksi bisu bahwa Bonek Mania selaku suporter tim sepakbola Persebaya Surabaya bisa berubah kearah yang lebih positif. Sudah amat sangat banyak sekali permasalahan Bonek Mania di tengah-tengah masyarakat. Stigma negatif menjadi cap bagi Bonek Mania di mata masyarakat sebab kelompok suporter ini menjadi dalang setiap keonaran di saat Persebaya Surabaya berlaga. Ferry Choirudin, selaku ketua dan pendiri kelompok Bonek SKJ 27 mengatakan bahwa:

"Dulu kami (Bonek Mania) memiliki pandangan yang jelek ditengah-tengah masyarakat. Ketika Persebaya melakukan pertandingan *away* (tandang) di kota lain, banyak anak Bonek yang melakukan keonaran di kota lain. Sehinggga banyak masyarakat yang was-was saat ada pertandingan Persebaya di kota tersebut."[67]

Stigma negatif yang dulu pernah melekat pada Bonek Mania seiring berjalannya waktu sudah mulai pudar. Keberadaan Panti Asuhan seolah menjadi saksi bisu bahwa Bonek Mania sudah berubah menjadi yang lebih baik.

Dalam awal pembangunan, Panti Asuhan Bonek hanya mengandalkan donatur dalam menjalankan roda oprasionalnya. Eko Hadi

[67] Ferry Choirudin, Ketua Bonek SKJ 27 dan Wakil Ketua Yayasan, *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Susanto sebagai ketua yayasan di Panti Asuhan Bonek mengungkapkan bahwa:

"kami ingin agar panti asuhan ini bisa mandiri dan tidak tergantung oleh donatur. Walaupun kami mengharapkan bahwa panti ini mandiri, tapi kami juga tidak menutup bila ada yang berdonasi. Pokoknya kami berharap nanti kita bisa menjadi panti yang mandiri. Awalnya kami hanya menyewakan tempat untuk acara harlah suatu kelompok atau organisasi. Dari acara di panti tersebut kami juga mewajibkan untuk membeli makan dari kami. Makanan tersebut bisa jajanan kue kering, tumpeng ataupun yang lainnya. Setelah itu kami mengembangkan dalam bentuk souvenir berupa mug, kaos, gantungan kunci dan stiker dengan lambang Panti Asuhan Bonek."[68]

Dari penjelasan di atas, bahwa Eko Hadi Susanto menginginkan agar Panti Asuhan Bonek ini menjadi panti asuhan mandiri yang tidak hanya mengandalkan bantuan dari donatur saja, akan tetapi mencoba untuk bisa mengolah keuangan secara mandiri juga.

Menurut Asumsi dari Paul C. Light dalam buku yang di tulis oleh Hery Wibowo, S. Psi., MM dalam bukunya yang bertajuk "Pemikiran, Konseptual, dan Praktik: *Sosial entrepreneurship, Social Entreprise, Corporate Social Responbility",* mengatakan bahwa *social entrepreneurship* terbentuk dari empat komponen besar yaitu wirausaha, ide atau gagasan, peluang, dan organisasi.[69]

1. Wirausaha

   Panti Asuhan Bonek memiliki usaha berupa penyewaan tempat acara aniversari beserta pemesanan makanan berupa aneka kue kering,

[68] Eko Hadi Susanto, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bonek, *Wawancara,* Sidoarjo, 03 Desember 2020

[69] Budhi Wibawa, Nandang Mulyana, and Budi Muhammad Tafzani, *Pemikiran, Konseptual, dan Praktik: Sosial entrepreneurship, Social Entreprise, Corporate Social Responbility*, 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tumpeng, dan snack serta menjual souvenir berupa mug, gantungan kunci, kaos, stiker, dan gantungan kunci. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Eko Hadi Susanto:

"Kami memulai usaha untuk panti dari penyewaan tempat dan membuka pemesanan makanan yang berupa aneka makanan ringan, kue kering dan tumpeng. Setelah beberapa bulan kemudian kami menjual souvenir Panti Asuhan Bonek berupa mug, gantugan kunci, kaos, dan juga stiker. Kami juga mempunyai rencana yang sudah di setujui oleh presiden Klub Persebaya Azrul Ananda untuk mendirikan stand di Stadion Gelora Bung Tomo untuk menjajajakan produk souvebir panti dan menjual makanan ringan berupa gorengan dan kue kering di dalam stadion. Tapi, karena ada pandemi covid-19 kompetisi sepak bola di tanah air ini kan berhenti. Jadi, kami menunggu agar kompetisi berjalan dulu dan penonton atau suporter bisa menyaksikan pertandingan bola."[70]

Dari penjelasan narasumber di atas, Panti Asuhan Bonek juga mempunyai rencana kedepan ketika kompetisi Sepak Bola di tanah air sudah di mulai dengan mendirikan stand di Stadion Gelora Bung Tomo (markas Klub Persebaya Surabaya) untuk menjajakan usaha panti dan menjual makanan ringan dan gorengan di dalam stadion.

2. Ide/Gagasan

Paul C. Light menjelaskan tentang ide atau gagasan dalam *social entrepreneurship* adalah untuk mengurangi dan mengatasi masalah sosial. Eko Hadi Susanto menjelaskan tentang ide kegiatan *social entrepreneurship* bahwa:

"kami disini juga memberikan pekerjaan kepada warga sekitar panti. Ketika panti asuhan ada pesanan makanan tumpeng atau kue dalam jumlah banyak, maka kami melibatkan warga sekitar dalam

[70] Eko Hadi Susanto, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bonek, *Wawancara,* Sidoarjo, 03 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembuatannya. Dari hal itu, kami berusaha bahwa adanya panti ini bisa memberikan suatu keuntungan juga bagi masyarakat sekitar panti dan menambah ekonomi walau tidak banyak."[71]

Dari penejelasan narasumber di atas, Panti Asuhan Bonek mempunyai ide untuk berjualan yang mana agar Panti Asuhan Bonek bisa menjadi Panti yang mandiri dan tidak bergantung terhadap donatur. Adanya panti asuhan Bonek juga memberikan suatu peluang pekerjaan kepada warga untuk membantu dalam menjalankan usaha panti.

3. Peluang

Peluang dalam *social entrepreneurship* bukanlah di dorong oleh rasa empati dari masyarakat. Akan tetapi, memperkokoh visi dan misi dalam melihat kesempatan dalam menjalankan wirausaha yang bermanfaat bagi masyarakat juga. Panti Asuhan Bonek menjalankan kegiatan *social entrepreneurship* memiliki visi dan misi yang pasti. Peluang dari Panti Asuhan Bonek dalam menjalankan *social entrepreneurship* adalah pangsa Bonek yang besar dan rasa keingintauan masyarakat yang besar pula. Sebagaimana Eko Hadi Susanto menjelaskan:

"Kami menjalankan usaha panti bukan karena asal buat usaha saja. Namun kami memikirkan peluang pangsa pasar juga mas. Sekarang sampean lihat Bonek. Bonek itu menjadi salah satu suporter yang mempunyai basis besar di Indonesia. Ya bonek itu pangsa kami yang pertama. Adanya panti asuhan ini juga dikarenakan adanya Bonek. Terus pangsa kami yang kedua adalah rasa keingintauan masyarakat yang besar. Alasannya karena masyarakat selalu menganggap Bonek itu

[71] Eko Hadi Susanto, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bonek, *Wawancara,* Sidoarjo, 03 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anarkis. Adanya panti asuhan ini memberikan rasa keingintauan yang besar bagi masyarakat untuk mengunjungi Panti Asuhan Bonek."[72]

Yang pertama, Bonek merupakan salah satu suporter sepak bola Persebaya yang tidak hanya memiliki basis di Kota Surabaya saja. Akan tetapi juga memiliki basis di seluruh Indonesia bahkan luar negeri. Yang kedua adalah rasa keingintahuan masyarakat yang besar terhadap keberadaan Panti Asuhan yang didirikan oleh Bonek yang notabene adalah suporter sepak bola yang terkenal membuat kerusuhan dan keonaran. Dua peluang inilah yang menjadi dasar Panti Asuhan Bonek dalam menjalankan *social entrepreneurship.*

4. Organisasi

Organisasi dalam menjalankan kegiatan *social entrepreneurship* Panti Asuhan Bonek adalah komunitas Bonek SKJ 27 dan beberapa komunitas Bonek lainnya. Komunitas Bonek SKJ 27 memiliki peran penting dalam mengembangkan kegiatan *social entrepreneurshi* di Panti Asuhan Bonek karena berdirinya panti asuhan ini juga atas inisiatif dari komunitas Bonek SKJ 27.

## C. Peran *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* Pada Panti Asuhan Bonek Dalam Menjalakan Kegiatan *Social Entrepreneurship*

Panti Asuhan Bonek memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berjumlah 9 orang, terdiri dari 7 orang pengurus yayasan, 1 orang pegawai

[72] Eko Hadi Susanto, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bonek, *Wawancara,* Sidoarjo, 03 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

administrasi dan 1 orang Ibu Panti. Pegawai dan ibu panti dari Pani Asuhan Bonek mengikuti seleksi yang dilakukan oleh Yayasan Wani Sobo Panti selaku Yayasan yang membawahi Panti Asuhan Bonek.

Kegiatan Panti Ashan Bonek selain bertujuan melakukan kegiatan sosial, juga memiliki orientasi mendapatkan keuntungan (profit) dalam kegiatan *social entrepreneurship.* Kegiatan ini bertujuan agar Panti Asuhan Bonek menjadi panti asuhan yang mandiri dalam menjalankan roda keuangan.

Kategori penilaian dalam penelitian ini didukung dengan hasil wawancara di lapangan yang meliputi 2 orang narasumber oleh pengurus yayasan, 1 orang narasumber oleh bagian administrasi, dan 1 orang narasumber oleh Ibu panti. Beberapa Indikator dalam penelitian ini menggunakan nilai-nilai dalam *maqāṣid asy-syarī'ah*, yang meliputi.

1. *Hifdz Al-Dīn* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Agama)

   Agama dalam Al-Qur'an dinamai *dīn*, kata ini terdiri dari tiga huruf: *dzal, ya,* dan *nun*. Makna dasar dari semua kata yang dibentuk oleh huruf-huruf tersebut adalah hubungan atau interaksi antara dua pihak. Jika demikian, *Al-Dīn*/agama adalah interaksi antara manusia dengan Allah, dengan sesama manusia, dengan lingkungan serta dirinya sendiri. Terdapat ungkapan yang sementara oleh orang dinisbahkan kepada Rasulullah SAW, yaitu: "*Ad-Dīn al-mu'amalah*/agama adalah hubungan timbal balik". Disini dapat disimpulkan jika agama serupa dengan *muamalah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga semakin baik *muamalah*/interaksi itu, maka semakin baik pula keberagaman seseorang.[73]

Dalam kegiatan sehari-hari, Panti Asuhan Bonek menerapkan beberapa peraturan dalam upaya memberikan penjagaan agama *(hifdz al-dīn)* bagi seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) di Panti Asuhan Bonek. Kegiatan yang diterapkan oleh panti asuhan ini diharapkan dapat diterapkan oleh seluruh Panti Asuhan Bonek agar kegiatan yang berorientasi pada kegiatan sosial dan mendapatkan keuntungan (profit) tidak membuat SDM Panti Asuhan Bonek meninggalkan kewajibannya sebagai pemeluk Agama Islam. Beberapa peraturan, pengadaan kegiatan dan ketetapan yang ditetapkan Panti Asuhan Bonek, meliputi:

1) Kegiatan Menunaikan Ibadah Sholat

Sholat merupakan tiang agama dan juga termasuk rukun islam yang ke dua. Kegiatan sholat ini diwajibkan bagi seluruh penghuni Panti Asuhan Bonek dalam kegiatan menegakkan perintah agama. Anak-anak Panti Asuhan Bonek yang menjadi penghuni panti asuhan diwajibkan untuk mengikuti kegiatan sholat. Siti fatimah, Ibu Panti di Panti Asuhan Bonek menjelaskan bahwa:

"Kegiatan sholat ini kami wajibkan kepada anak-anak panti biar menjadi kebiasaan. Kami mencoba mengenalkan ajaran islam sedini mungkin. Agar anak-anak panti ini bisa menjadi pribadi yang baik dan taat kepada agama. Kegiatan sholat ini kami konsentrasikan anak-anak untuk sholat di masjid dekat panti. Sholat di masjid ini juga

[73] M. Quraish Shihab, *Bisnis Sukses Dunia Akhirat: Berbisnis Dengan Allah* (Ciputat: Lentera Hati, 2011), 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki tujuan. Tujuannya agar anak-anak panti bisa menjadikan sholat berjamaah menjadi kegiatan rutin mereka dan agar anak-anak panti juga bisa bersosialisasi dengan warga sekitar juga."[74]

Kartika, pegawai Administrasi Panti Asuhan Bonek juga menjelaskan tentang kegiatan menunaikan ibadah sholat, bahwa:

"Sebenarnya untuk kegiatan sholat, pegawai tidak diwajibkan untuk melakukan sholat berjamaah di masjid. Akan tetapi, dalam menjalankan sholat, saya di kasih waktu dalam mengerjakannya sama mas eko selaku ketua yayasan. Waktu istirahat siang, saya pergunakan untuk istirahat dan menunaikan kewajiban sholat dzuhur."[75]

Berbeda halnya dengan pernyataan dari Siti Fatimah dan Kartika, Ferry Choirudin selaku wakil ketua yayasan dan ketua komunitas Bonek SKJ 27 menjelaskan bahwa:

"Kalau ada kegiatan di Panti Asuhan Bonek kan pasti teman-teman dari Bonek SKJ ini mengikuti. Jadi pas kegiatan dan tiba waktu sholat, kami hanya bisa mengajak saja. Saya tidak berani untuk mewajibkan teman-teman Bonek untuk menjalakan kegiatan sholat. Toh mereka juga sudaha besar. Intinya, saya hanya menganjurkan dan mengajak, bukan mewajibkan."[76]

Dari penjelasan dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ketika dalam kegiatan menunaikan ibadah sholat ini. Menurut Siti Fatimah, anak-anak penghuni Panti Asuhan Bonek diwajibkan karena bertujuan agar anak-anak menjadikan sholat sebagai kegiatan

[74] Siti Fatimah, Ibu Panti, *Wawancara,* Sidoarjo, 17 Desember 2020
[75] Kartika, Pegawai Administrasi, *Wawancara,* Sidoarjo, 19 Desember 2020
[76] Ferry Choirudin, Ketua Bonek SKJ 27 dan Wakil Ketua Yayasan, *Wawancara*, Sidoarjo, 22 Desember 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rutin dan menjadikan kebiasaan baik untuk mereka. Mbak kartika pegawai administrasi Panti Asuhan Bonek juga menjelaskan kegiatan sholat ini untuk para pegawai lebih dilonggarkan dengan pemberian waktu sholat. Lain halnya dengan Ferry Choirudin. Ferry Choirudin berpendapat bahwa untuk kegiatan sholat hanya menganjurkan saja dan tidak berani untuk mewajibkan.

2) Mengaji di TPQ Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Bonek

Kegiatan mengaji di TPQ ini merupakan hal yang dilakukan oleh Panti Asuhan Bonek dalam menjaga agama untuk anak-anak panti asuhan. Eko Hadi Susanto menjelaskan Bahwa:

> "Setiap sore saya yang mengantarkan anak-anak belajar TPQ. Jadi untuk sementara kami belum mendatangkan ustadz untuk mengajar anak-anak panti karena masih musim pandemi covid 19. Jadi kedepannya pasti kami mendatangkan ustadz untuk anak-anak dan untuk sementara mereka ikut ngaji di TPQ dekat panti asuhan."[77]

Pernyatan di atas menjelaskan bahwa Eko Hadi Susanto menginginkan agar kedepannya panti asuhan memiliki ustadz yang mengajar di panti. Agar anak-anak bisa fokus mendalami dan memahi bacaan kitab suci Al-Quran serta agama islam.

3) Kegiatan Rutin Istighosah Dan Tahlil

Rutinan Istighosah dan tahlil di Panti Asuhan Bonek ini dilakukan untuk mengucapkan syukur dan sarana melafalkan doa

[77]Eko Hadi Susanto, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bonek, *Wawancara,* Sidoarjo, 03 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk keselamatan kesejahteraan Panti Asuhan Bonek. Kartika menjelaskan bahwa:

> "Panti asuhan memiliki kegiatan rutin setiap bulan yaitu rutinan istighosah dan tahlil. Kegiatan rutinan ini dilakukan setiap bulan pada setiap malam jumat kliwon. Kegiatan ini dimaksudkan untuk tujuan memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdoa bersama untuk keselamatan dan kesejahteraan Panti Asuhan Bonek."[78]

Dari penjelasan narasumber di atas, diketahui bahwa untuk kegiatan rutinan istighosah dan tahlil bersama ini dilakukan setiap bulan pada malam jumat kliwon.

2. *Hifdz Al-Nafs* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Jiwa)

Dalam setiap sendi kehidupan, tentu tidak dapat dihindarkan dari sebuah resiko yang dapat diterima oleh setiap orang dalam menjalankan kewajibannya, seperti halnya, kegiatan *social entrepreneurship* Panti Asuhan Bonek. Inilah Beberapa upaya dilakukan oleh Yayasan agar kesehatan semua SDM Panti Asuhan Bonek dapat terjamin, terdiri dari:

1) Persediaan Obat-obatan dan Alat-Alat Kesehatan

Persediaan alat-alat kesehatan ini menjadi hal yang wajib dimiliki. Karena setiap musibah kecil yang menimpa, akan lebih bagus bila ditangani langsung dengan pertolongan pertama. hal ini dijelaskan oleh Siti Fatimah:

[78] Kartika, Pegawai Administrasi, *Wawancara,* Sidoarjo, 19 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Alat-alat kesehatan di sini sudah kami persiapkan. Anak-anak panti asuhan disini kan masih kecil. Jadi sering gerak, kadang ya jatuh juga. Kadang ya sakit atau batuk-batuk bisa langsung diobati juga. Intinya sih buat pertolongan pertamalah. Agar anak-anak panti kalau ada apa-apa bisa ditangani pada pertoongan pertama."[79]

Pernyataan ini di dukung oleh ketua yayasan Eko Hadi Susanto, beliau menjelaskan bahwa:

"Alat-alat kesehatan ya pastinya tersedia dong mas. Obat-obatan juga ada mas, semua nya saya taruh di kotak P3K. Ada Betadine, kain kasa, masker, sabun pencuci tangan, alkohol, obat-obat flu dan batuk, *paracetamol*, dan lain sebagainya. Pengadaan alat-alat kesehatan ini agar kami siap melakukan pertolongan pertama untuk anak-anak panti asuhan kalau sakit atau jatuh saat main. Tak hanya untuk anak-anak panti juga, alat-alat kesehatan ini juga untuk pegawai yang bekerja pada panti asuhan."[80]

Dari penjelasan narasumber, diketahui bahwa Panti Asuhan Bonek sudah menyediakan obat-obatan dan alat-alat kesehatan. Obat-obatan dan alat-alat kesehatan ini dimaksudkan agar anak-anak dan para penghuni di Panti Asuhan Bonek bisa lebih tenang dan aman dalam melakukan kegiatannya sehari-hari.

2) Jaminan Kesehatan Untuk seluruh SDM Panti Asuhan Bonek

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Panti Asuhan Bonek untuk menjaga kesehatan para sumber daya manusia (SDM) yang ada di panti asuhan adalah dengan memberikan jaminan kesehatan. Eko

[79] Siti Fatimah, Ibu Panti, *Wawancara,* Sidoarjo, 17 Desember 2020
[80] Eko Hadi Susanto, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bonek, *Wawancara,* Sidoarjo, 03 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hadi Susanto menjelaskan tentang jaminan kesehatan kepada para penghuni Panti Asuhan Bonek, bahwa:

> "Para penghuni Panti Asuhan Bonek yang dinaungi oleh Yayasan Wani Sobo Panti ini sudah diberikan jaminan kesehatan dengan MoU dengan BAZNAS yang ada di daerah Sukodono. Jadi, untuk jaminan kesehatan kami sudah di tanggung oleh BAZNAS."[81]

Penjelasan di atas menerangkan bahwa, untuk jaminan kesehatan seluruh penghuni dan sumber daya manusia yang ada dalam naungan Yayasan Sobo Panti sudah di tanggung oleh BAZNAS.

3. *Hifdz Al-'Aql* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Akal)

Adanya akal manusia telah bisa melihat potensi-potensi yang terdapat di alam dan di sekitar lingkungan dimana dia hidup. Ketika manusia sudah tahu bahwa di alam realitas itu banyak potensi-potensi yang bisa dikembangkan, maka manusia dengan menggunakan akal sehatnya mencoba merefleksikan realitas dan memberikan penjelasan-penjelasan yang sesuai dengan hukum-hukum berpikir untuk melahirkan ilmu pengetahuan.[82] Inilah beberapa upaya Panti Asuhan Bonek dalam rangka perlindungan akal, antara lain:

1) Memberi Pendidikan Sekolah Untuk Anak-Anak Panti Asuhan Bonek

Bersekolah merupakan salah satu upaya yang dapat menjaga akal dari kebodohan. Pihak panti asuhan sadar betul akan pendidikan

[81] Eko Hadi Susanto, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bonek, *Wawancara,* Sidoarjo, 03 Desember 2020

[82] Fuadi, "Peran Akal Menurut Pandangan Al-Ghazali," *Jurnal Subtantia* 15, No. 1 (2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu sangat penting bagi anak-anak penghuni Panti Asuhan Bonek. Eko Hadi Susanto menerangkan bahwa;

"Pihak panti memberikan fasilitas sekolah kepada anak-anak penghuni panti. Kami ingin agar anak-anak penghuni Panti Asuhan Bonek memiliki masa depan seperti anak-anak lainnya. Jadi kami sekolah kan juga mereka."[83]

Siti Fatimah, Ibu Panti di Panti Asuhan Bonek juga menambahi bahwa:

"Kalau sekolah ya wajib. Itu juga untuk masa depan mereka yang lebih baik. Sekolah juga mengajarkan mereka untuk belajar bersosialisasi juga mas. Belajar di sekolah juga mengajarkan sesuatu yang mungkin kami belum tau. Jadi initinya sih sekolah wajib bagi mereka. Untuk yang mengantar mereka kesekolah kadang ya pak Eko kadang ya saya. Jadi ketika berangkat sekolah harus ada yang ngantar. Takutnya ada yang bolos."[84]

Dari penjelasan di atas, penulis mengetahui bahwa untuk kegiatan bersekolah merupakan hal yang wajib. Panti Asuhan Bonek sudah menyediakan jasa antar jemput agar mereka tidak menyeleweng saat mereka berangkat sekolah.

2) Menyediakan Bimbingan Belajar (Les) Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Bonek

[83] Eko Hadi Susanto, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bonek, *Wawancara,* Sidoarjo, 03 Desember 2020

[84] Siti Fatimah, Ibu Panti, *Wawancara,* Sidoarjo, 17 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bimbingan belajar atau les merupakan fasilitas yang diberikan oleh Yayasan kepada anak-anak penghuni Panti Asuhan Bonek. Kegiatan ini bimbingan belajar ini dilakukan pada malam hari setelah maghrib dan kadang dilakukan setelah isya. Kegiatan bimbingan belajar atau Les ini memiliki tujuan untuk menambah wawasan anak-anak, mempelajari lagi hal-hal yang sudah anak-anak pelajari tadi siang di sekolahan, mengerjakan PR, dan menambah pembelajaran khusus berupa membaca, menghitung dan menulis. Sebagaimana yang sudah diterangkan oleh Eko Hadi Susanto, bahwa:

"Setiap malam kami menyediakan fasilitas bimbingan belajar atau les kepada para anak-penghuni Panti Asuhan Bonek. Kegiatan ini berlangsung sekitar 1-2 jam. Tergantung PR dan apa yang mereka pejari selesai. Kami mendatangkan guru les dari luar dengan biaya dari dana yayasan."[85]

Selaras dengan pernyataan Eko Hadi Susanto, Siti Fatimah selaku ibu panti juga menjelaskan bahwa:

"Kegiatan bimbingan belajar dilakukan setiap malam, libur ketika tanggal merah dan hari minggu. Saya ikut mendampingi mereka juga mas, soalnya mereka itu kalau tidak didampingi biasanya tidak fokus dan suka seenaknya sendiri serta main-main sendiri. Jadi dalam kegiatan belajar ini saya ikut mendampingi agar anak-anak ini bisa tertib."[86]

[85] Eko Hadi Susanto, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bonek, *Wawancara,* Sidoarjo, 03 Desember 2020

[86] Siti Fatimah, Ibu Panti, *Wawancara,* Sidoarjo, 17 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. *Hifdz Al-Mal* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Harta)

Harta dalam pandangan Islam pada hakikatnya adalah milik Allah, di mana Allah telah menyerahkannya kepada manusia untuk menguasai harta tersebut sehingga orang tersebut sah memiliki hartanya. Untuk itu, harta dalam pandangan Islam memiliki kedudukan yang penting. Dalam kaitannya dengan kegiatan bisnis ekonomi dan ritual ibadah, harta sangat diperhatikan sehingga di dalam maqashid syariah menjadikannya salah satu poin penting, yaitu memelihara atau menjaga harta. Hal ini adalah maksud dan tujuan Allah dalam rangka memberikan kemaslahatan kepada manusia untuk kiranya dijadikan sebagai pedoman di dalam berbisnis dan bermuamalah.[87]

Panti Asuhan Bonek sadar betul akan pentingnya menjaga harta, apalagi menjaga harta anak yatim. Inilah beberapa upaya Panti asuhan Bonek dalam penjagaan atau perlindungan terhadap harta, antara lain:

1) Pembagian Upah (*Ujrah*) Untuk Pegawai Panti Asuhan Bonek

Panti Asuhan Bonek menerapkan sistem upah (*ujrah*) terhadap setiap pegawai yang ada di dalamnya. Eko Hadi Susanto menjelaskan bahwa:

"Gaji dari setiap pegawai sudah kami samakan dalam pembagiannya. Seperti kartika yang menjadi bagian administrasi, gajinya kisaran di atas 2 juta an. Dan kalau ibu panti yang mengurus anak-anak kami hanya bisa memberikan upah kisaran 2,5 juta. Jadi masih dibawah UMR. Jikalau ada pegawai yang ingin meminta gaji lebih dari yang

[87] Andi Iswandi, "Maslahat Memelihara Harta Dalam Sistem Ekonomi Islam. Salam; Jurnal Filsafat Dan Budaya Hukum," *Salam; Jurnal Filsafat Dan Budaya Hukum* 1, No. 1 (2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kami bisa, mungkin kami tidak kuat. Karena keterbatasan finansial yang sudah kami bagi sesuai masing-masing kebutuhan panti asuhan,"[88]

Dari penjelasan di atas, dalam pemberian atau pembagian upah, Panti Asuhan Bonek sudah memberikan yang maksimal sesuai batas finansial panti itu sendiri. Sehingga apabila pegawai dari Panti Asuhan Bonek meminta kenaikan gaji, maka akan mengganggu kestabilan keuangan panti pada saat ini. Dikarenakan Panti Asuhan Bonek masih baru saja didirikan.

2) Pencatatan Keuangan Panti Asuhan Bonek

Setiap donasi yang diberikan oleh para doatur akan di catat oleh bagian administrasi yaitu Kartika. Kertika bertugas sebagai pencatat ketika donasi itu diberikan. Sehingga donasi yang diberikan oleh para donatur bisa tercatat dengan benar. Tak terkecuali ketika pengeluaran. Pencatatan ini diperlukan agar tidak ada kebocoran dana. Seperti yang dijelaskan oleh Kartika, bahwa:

"Jadi untuk donasi masuk dari para donatur langsung kita catat dan kita simpan di komputer. Ada beberapa donasi dari donatur tetap dan ada juga donasi dari non-donatur tetap. Intinya setiap transaksi keuangan entah di masuk atau keluar saya catat agar tidak ada kebocoran."[89]

[88] Eko Hadi Susanto, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bonek, *Wawancara,* Sidoarjo, 03 Desember 2020

[89] Siti Fatimah, Ibu Panti, *Wawancara,* Sidoarjo, 17 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan dari Kartika di atas, bisa diketahui bahwa pencatatan keuangan sangat penting sekali agar bisa mengontrol keuangan panti asuhan, dari uang masuk yang di peroleh dari para donatur atau uang keluar untuk membeli kebutuhan Panti Asuhan Bonek.

3) Pembagian Pesangon Untuk Anak-Anak Mukim Dan Non-mukim Di Panti Asuhan Bonek.

Panti Asuhan Bonek selain mempunyai anak-anak binaan yang tinggal di panti asuhan, juga memiliki anak-anak binaan yang tidak tinggal di panti. Anak-anak yang tidak tinggal di panti mempunyai beberapa alasan, salah satunya yaitu karena masih memiliki keluarga yang siap menerima mereka. Sebagaimana penjelasan dari Eko Hadi Susanto, bahwa:

"Jadi untuk anak-anak di Panti Asuhan Bonek ini di bagi 2 hal, yang pertama adalah anak-anak yang tinggal atau mukim di panti asuhan dan anak-anak yang tidak tinggal atau non mukim di panti asuhan. Untuk pembagian uang pesangon juga beda, kalau anak yang mukim di panti, kisaran uang hariannya adalah 10.000 rupiah setiap hari dan untuk anak yang non-mukim di panti kami berikan setiap bulan dengan kisaran 150.000 s/d 200.000 sesuai umur dan kebutuhan sekolahnya. lain halnya ketika ada donatur yang datang dan menyumbang uang buat pesangon untuk anak-anak di panti asuhan. Untuk anak-anak yang mukim, uang dari donatur itu kami simpan di tabungan dengan nama mereka masing-masing dan tetap memberikan uang harian yang sama yaitu 10.000 rupiah. Hal tersebut kami berlakukan agar anak-anak yang mukim di panti asuhan bisa belajar untuk menabung. Dan untuk anak-anak yang non-mukim di panti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

asuhan, maka uang yang diberikan donatur untuk mereka akan kami berikan semua."[90]

Dari penjelasan Eko Hadi Susanto di atas, diketahu bahwa panti asuhan memiliki 2 anak binaan, yaitu anak yang mukim di panti asuhan dan anak yang non-mukim di panti asuhan. Untuk pembagian pesangon untuk anak-anak panti asuhan yang mukim kisaran 10.000 rupiah setiap hari dengan pembagian uang saku sekolah 7000 rupiah dan 3000 rupiah untuk uang saku ngaji. Untuk anak-anak yang tidak mukim di Panti Asuhan, maka diberikan uang sebesar 150.000 s/d 200.000 rupiah sesuai umur dan kebutuhan sekolahnya.

5. *Hifdz Al-Nasab* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Keturunan)

Anak merupakan aset bangsa, sebagai bagian dari generasi muda anak berperan sangat strategis sebagai successor suatu bangsa. Dalam konteks Indonesia, anak adalah penerus cita-cita perjuangan bangsa. Selain itu, anak merupakan harapan orang tua, harapan bangsa dan negara yang akan melanjutkan tongkat estafet pembangunan serta memiliki peran strategis, mempunyai ciri atau sifat khusus yang akan menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan. Oleh karena itu, setiap anak harus mendapatkan pembinaan sejak dini, anak perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk dapat tumbuh dan

[90] Eko Hadi Susanto, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bonek, *Wawancara,* Sidoarjo, 03 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkembang secara optimal, baik fisik, mental maupun sosial. Terlebih lagi bahwa masa kanak-kanak merupakan periode pembentukan watak, kepribadian dan karakter diri seorang manusia, agar kehidupan mereka memiliki kekuatan dan kemampuan serta berdiri tegar dalam meniti kehidupan.[91]

Panti Asuhan Bonek selalu memberikan upaya dalam menjaga kesejahteraan anak-anak penghuni panti asuhan dengan segenap usaha. Tidak hanya anak-anak dari penghuni panti saja, melainkan juga segenap keluarga besar pengurus panti dan komunitas Bonek SKJ 27 yang selalu membantu dalam aktivitas kegiatan sosial ataupun *social entrepreneurship* yang dilakukan oleh Panti Asuhan Bonek. Adapun upaya dari Pantio Asuhan Bonek dalam menjaga keturunan, antara lain:

1) Belajar Norma-Norma Masyarakat Dan Agama

Anak-anak di Panti Asuhan Bonek tidak hanya fokus untuk belajar di sekolah ataupun fokuskan belajar agama di TPQ dekat panti asuhan, melainkan juga belajar norma-norma tentang masyarakat dan agama juga. Agar kelak mereka tumbuh menjadi orang yang tidak menyalahi aturan dalam masyarakat. Siti Fatimah menjelaskan bahwa:

"Selain belajar di sekolah dan TPQ, saya dan pak Eko ajari jugatentang norma-norma. Contohnya jangan mencuri, jangan berbohong, tidak boleh makan dan minum dengan berdiri, harus

[91] Maidin Gultom, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia* (Bandung: Refika Aditama, 2008), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkata jujur, dan lain sebagainya. Apabila mereka melakukan hal-hal yang tidak baik atau melanggar hukum dari norma-norma tersebut, terpaksa juga kami hukum. Saya hukum bukan berarti saya membenci mereka, melainkan untuk pembelajaran mereka agar menjadi pribadi yang baik."[92]

Selaras dengan apa yang dijelaskan oleh Siti Fatimah, eko Hadi Susanto juga menimpali sebagai berikut:

"Kami ajari mereka yang baik-baik mas tentunya. Kami juga memberi contoh hal baik apa saja yang harus mereka lakukan. Harus memakai bahasa dan perilaku yang sopan kepada orang yang lebih tua, sholat jamaah di masjid juga bersama saya. Apabila mereka nakal atau melakukan kesalahan ya pastinya saya hukum atau mungkinn saya marahi agar tidak diulangi. Anak kecil kan harus ditegasi dan di beri contoh. Mereka anak-anak panti juga termasuk aset negara dan agama, jadi itu amanah buat kami dan sudah saya anggap sebagaimana anak kami dalam mendidiknya."[93]

Dari penjelasan dari Siti Fatimah dan Eko Hadi Susanto di atas diketahui bahwa pendidikan norma-norma masyarakat dan agama sangat baik untuk anak-anak pada usia dini agar mereka tumbuh menjadi orang yang bertanggung jawab dalam masyarakat dan agama.

2) Memberikan Rasa Aman

Perlindungan dan rasa aman adalah hal yang di cari setiap manusia. Panti Asuhan Bonek mencoba memberikan pelayanan kepada setiap penghuni panti, Eko Hadi Susanto menjelaskan bahwa:

[92] Siti Fatimah, Ibu Panti, *Wawancara,* Sidoarjo, 17 Desember 2020
[93] Eko Hadi Susanto, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bonek, *Wawancara,* Sidoarjo, 03 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"kami mencoba untuk memberikan fasilitas yang terbaik untuk setiap penghuni panti ini, entah dari anak-anak dan pegawai panti asuhan itu sendiri. Untuk anak-anak kami memberikan fasilitas berupa tempat tinggal agar mereka aman dari hujan, memberikan makan agar mereka aman dari rasa lapar, dan memberikan pendidikan agar mereka aman dari kebodohan."[94]

Kartika, pegawai Panti Asuhan Bonek bagian administrasi juga menambahkan bahwa:

"Kerja di sini enak mas. Teman-teman Bonek SKJ 27 itu suka gurau, jadi nyaman karena teman-teman dari Bonek SKJ 27 sangat ramah mudah akrab. Walaupun memang gaji masih di bawah UMR, tapi hati tenang mas. Di sini fasilitas kantornya bersih, ada komputer juga yang bisa memudahkan pekerjaan saya, makan siang gratis dari Panti Asuhan Bonek, serta gaji tepat waktu, dan kerjanya pun nggak berat juga."[95]

Dari penjelasan narasumber di atas, Panti Asuhan Bonek sudah mengoptimalkan dalam memberikan rasa aman pada setiap penghuninya. Dalam memberi rasa aman terhadap anak-anak yaitu memberikan perlindungan berupa tempat tinggal, makanan sehat serta perlindungan dari kebodahan dengan memberikan pendidikan kepada anak-anak panti. selain itu juga untuk pegawai dari Panti Asuhan Bonek diberikan berupa fasilitas kantor dan komputer dalam memudahkan pegawai administrasi dalam mengimput data,

[94] Eko Hadi Susanto, Ketua Yayasan Panti Asuhan Bonek, *Wawancara,* Sidoarjo, 03 Desember 2020
[95] Kartika, Pegawai Administrasi, *Wawancara,* Sidoarjo, 19 Desember 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memfasilitasi makan siang kepada pegawai panti dan meberi upah (*ujrah*) tepat pada waktunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V

# *SOCIAL ENTREPRENEURSHIP* PANTI ASUHAN FANS SEPAK BOLA PERSEBAYA (BONEK) DALAM PERSPEKTIF MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH

## A. Analisis Praktek Panti Asuhan Bonek Dalam Menjalankan *Social Entrepreneurship*

Didirikannya Panti Asuhan Bonek merupakan salah satu usaha Bonek Mania dalam mengubah stigma negatif dari masyarakat luas. Bonek Mania yang dulu-dulu adalah kelompok suporter yang terkenal urakan, sering membuat keonaran, dan perbuatan-perbuatan lain yang membuat masyarakat memberikan stigma negatif, seakan-akan membuat pandangan masyarakat luas bisa terbuka dengan didirikannya Panti Asuhan Bonek yang dilakukan oleh Bonek Mania.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang meliputi pengurus dari yayasan Wani Sobo Panti yang menaungi Panti Asuhan Bonek, pegawai administrasi Panti Asuhan dan Ibu Panti dari Panti Asuhan Bonek, memiliki hasil bahwa Panti Asuhan Bonek memberikan dampak baik dalam menambah finansial panti asuhan dan bagi masyarakat sekitar dengan adanya kegiatan *social entrepreneurship*. Bagi Panti Asuhan Bonek, kegiatan *social entrepreneurship* tidak hanya memberikan dampak finansial saja, melainkan juga dapat di kenal oleh masyarakat luas, yang mana dapat menambah rasa kepercayaan masyarakat pada panti asuhan serta Bonek Mania.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengenai tahapan yang digunakan oleh Panti Asuhan Bonek dalam meningkatkan *social entrepreneurship*, menggunakan 4 komponen dari Paul C. Light dalam buku yang di tulis oleh Hery Wibowo, S. Psi., MM dalam bukunya yang bertajuk "Pemikiran, Konseptual, dan Praktik: *Sosial entrepreneurship, Social Entreprise, Corporate Social Responbility"*, antara lain:

Tabel 5.1 Komponen-komponen *social entrepreneurship*

| No. | Komponen *Social entrepreneurship* | Penerapan |
|---|---|---|
| 1. | Wirausaha | 1. Penyewaan tempat Panti Asuhan Bonek.<br>2. Katering atau penyediaan makanan berupa tumpeng dan kue-kue kering.<br>3. Souvenir Panti Asuhan Bonek yang berupa kaos, mug, gantungan kunci, dan stiker.<br>4. Wacana dalam pembuatan stand jualan di stadion Gelora Bung Tomo Surabaya |
| 2. | Ide/gagasan | Memberikan pekerjaan kepada warga sekitar panti asuhan dalam |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| | | pembuatan makanan yang di pesan. Sehingga dapat menambah penghasilan warga walau tidak banyak. |
| 3. | Peluang | 1. Basis Bonek Mania yang sangat luar biasa banyak.<br>2. Rasa keingintahuan masyarakat terhadap Panti Asuhan Bonek |
| 4. | Organisasi | Seluruh jajaran pengurus dan pegawai dari Yayasan Wani Sobo Panti yang menaungi Panti Asuhan Bonek serta keluarga besar kelompok Bonek SKJ 27. |

Berdasarkan uraian tabel di atas, peneliti berhasil memperoleh data yang menunjukkan Panti Asuhan Bonek memiliki peran dalam meningkatkan *social entrepreneurship*. *Social entrepreneurship* sendiri seperti yang telah diuraikan pada Bab II Landasan Teori memiliki 4 komponen, dan Panti Asuhan Bonek sudah menerapkan dari 4 komponen tersebut dalam menjalankan kegiatan *social entrepreneurship.*

Dalam awal pembangunan, Panti Asuhan Bonek yang bertempat di Ds. Cemeng Bakalan, kec. Sidoarjo Kota, Kab. Sidoarjo hanya mengandalkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dana dari donatur dalam menjalankan roda oprasionalnya. Keresahan atas dana Panti Asuhan Bonek yang hanya ditopang dari sumbangan donatur, membuat Panti Asuhan Bonek mempunyai keinginan agar Panti Asuhan Bonek menjadi panti asuhan mandiri yang tidak bergantung pada donatur saja. Sehingga tercetuslah kewirausahaan sosial atau *social entrepreneurship.*

Adanya kegiatan *social entrepreneurship* yang dilakukan oleh Panti Asuhan Bonek merupakan sebuah *ikhtiyar* (usaha) panti untuk mencapai kemandirian finansial. Berawal dari penyewaan gedung panti asuhan untuk acara oleh suatu kelompok, menjual makanan berupa tumpeng dan kue-kue kering yang di bantu oleh masyarakat sekitar panti, berlanjut dengan menjual souvenir Panti Asuhan Bonek berupa mug, kaos, gantungan kunci dan stiker. Sampai ada wacana dalam pembuatan stand jualan di stadion Bung Tomo Surabaya dalam menjajakan makanan ringan dan souvenir Panti Asuhan Bonek agar lebih maksimal dalam penjualan. Dalam hal ini, *social entrepreneurship* memiliki kontribusi dalam meningkatkan perekonomian Panti Asuhan Bonek dan masyarakat sekitar.

Sebenarnya, bukan hanya bagi Panti Asuhan Bonek saja yang memperoleh dampak positif dari kegiatan *social entrepreneurship*, melainkan masyarakat sekitar panti asuhan juga memperoleh dampak positif. Masyarakat sekitar panti asuhan ikut membantu Panti Asuhan Bonek dalam pembuatan katering ketika ada pemesanan. Walaupun upahnya tidak seberapa dalam membuat makanan karena tidak setiap hari ada yang memesan katering di Panti Asuhan Bonek, akan tetapi bisa menambah tabungan saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bonek Mania adalah suporter tim sepak bola Persebaya Surabaya dan murupakan salah satu suporter yang mempunyai basis besar di Indonesia. Tidak hanya di Indonesia saja, bahkan Bonek Mania juga ada di luar Indonesia. Pangsa Bonek yang amat sangat besar inilah membuat Panti Asuhan Bonek merasa bahwa Bonek Mania merupakan peluang dalam kegiatan *social entrepreneurship.* Sehingga diharapkan Bonek Mania bisa membantu dalam kegiatan ini dengan membeli produk souvenir Panti Asuhan dan menggelar acara semisal aniversari atau kopdar di Panti Asuhan Bonek. Bukan hanya Bonek Mania saja yang menjadi peluang oleh Panti Asuhan Bonek, melainkan juga rasa keingintahuan masyarakat terhadap keberadaan panti asuhan ini. Banyak mahasiswa, wartawan, ataupun intansi yang notabene non-Bonek menggelar acara di Panti Asuhan Bonek atau mungkin hanya untuk mencari bahan berita, jurnal, skrpsi ataupun artikel yang membuat kegiatan *social entrepreneurship* ini bisa terekspos di media dan instansi pendidikan.

Kegiatan *social entrepreneurship* Panti Asuhan Bonek tidak bisa tercapai bila tidak ada suatu organisasi yang solid dan kompak. Keluarga besar dari Komunitas Bonek SKJ 27 yang merupakan pencetus berdirinya Panti Asuhan Bonek merupakan komunitas yang ada di balik ini semua. Komunitas Bonek SKJ 27 tak henti-hentinya membantu dan mengurus semua kegiatan yang ada di Panti Asuhan Bonek. Tak hanya Komunitas Bonek SKJ 27 saja, melainkan juga pengurus dan pegawai Panti Asuhan Bonek saling bersinergi dalam mengembangkan kegiatan *social entrepreneurship.* Sehingga membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan *social entrepreneurship* semakin hari semakin maju dan berkembang agar bisa menggapai visi, misi, dan tujuan dari Panti Asuhan Bonek.

## B. Analisis Peran *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* Pada Panti Asuhan Bonek Dalam Menjalankan Kegiatan *Social Entrepreneurship*

Panti Asuhan Bonek adalah lembaga yang bergerak dalam kegiatan sosial. Tidak hanya menjalankan tugas sosial saja, melainkan bergerak juga pada kegiatan *profit* yang bernama *social entrepreneurship. Social entrepreneurship* merupakan kegiatan yang memiliki kontribusi dalam mendapatkatkan keuntungan (*profit*). Tujuannya agar Panti Asuhan Bonek tidak hanya mengandalkan sumbangan donatur saja dalam kegiatan oprasionalnya, melainkan bisa menjadi Panti Asuhan yang mandiri dalam hal finansial. Dalam menjalankan kegiatan *social entrepreneurship*, Panti Asuhan Bonek sebagai lembaga sosial, maka kegiatan operasionalnya harus sejalan dengan nilai agama Islam dan berdasarkan nilai yang terkandung dalam *maqāṣid asy-syarī'ah*.

Merujuk pada Bab II Tinjauan Pustaka yang telah dibahas mengenai nilai *maqāṣid asy-syarī'ah*, telah dibahas tujuan penetapan nilai syariah atau yang sering disebut dengan istilah *maqāṣid asy-syarī'ah*. Istilah yang sepadan dengan inti dari *maqāṣid asy-syarī'ah* tersebut adalah *maslahat*, karena penetapan nilai syariah dalam ilmu Ekonomi Syariah harus bermuara kepada *maslahat*. Penekanan *maqāṣid asy-syarī'ah* yang dilakukan oleh Imam Asy-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syatibi secara umum dari kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang menunjukkan bahwa hukum hukum Allah SWT mengandung kemaslahatan.[96]

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan beberapa informan yang meliputi pengurus dari yayasan Wani Sobo Panti yang menaungi Panti Asuhan Bonek, pegawai administrasi Panti Asuhan dan Ibu Panti dari Panti Asuhan Bonek, memiliki hasil bahwa Panti Asuhan Bonek memberikan dampak baik dalam menambah finansial panti asuhan dan bagi masyarakat sekitar dengan adanya kegiatan *social entrepreneurship*. Bagi Panti Asuhan Bonek, kegiatan *social entrepreneurship* tidak hanya memberikan dampak finansial saja, melainkan juga dapat di kenal oleh masyarakat luas, yang mana dapat menambah rasa kepercayaan masyarakat pada panti asuhan serta Bonek itu sendiri.

Berikut ini analisis yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian ditinjau dari 5 nilai *maqāṣid asy-syarī'ah* yang terdapat pada kegiatan *social entrepreneurship* di Panti Asuhan Bonek, antara lain:

1. *Hifdz Al-Dīn* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Agama)

   Beberapa hal yang terdapat pada kegiatan *social entrepreneurship* Panti Asuhan Bonek dalam upaya menjaga agama, antara lain:

[96] Fauzi Aji Apriadi, *Analisis Pencapaian Maqashid Syariah Terhadap Produk Simpanan Pendidikan Pada BMT Al Fadhila Sukarame Bandar Lampung* (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5.2 Upaya Penjagaan atau Perlindungan terhadap Agama (*hifdz Al-dīn*)

| No. | Upaya Penjagaan | Status | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Kegiatan menunaikan ibadah sholat | Diterapkan | 1. Anak-anak penghuni Panti Asuhan Bonek Wajib untuk melaksanakan Sholat jamaah di masjid dekat panti asuhan.<br>2. Pegawai Panti Asuhan Bonek diberikan waktu sholat dzuhur pada jam 12 sampai jam 1 siang serta sholat ashar pada waktu akan pulang pada jam 4 sore.<br>3. Dari teman-teman komuniats Bonek SKJ 27 sendiri tidak aturan dalam mengekang dan mengharuskan untuk melakukan ibadah sholat. |
| 2. | Mengaji di TPQ untuk anak-anak penghuni Panti Asuhan Bonek | Diterapkan | Kehiatan mengaji di TPQ ini dilakukan pada sore hari pada jam setengah 4 sampai dengan jam 5 sore. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| 3. | Rutinan istighosah dan tahlil | Diterapkan | Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap bulan pada setiap Jum'at Kliwon. |

Kegiataan yang berkaitan dengan upaya penjagaan agama pada operasional Bank Sampah Induk Surabaya telah dijelaskan pada tabel di atas, yang berisikan 3 upaya penjagaan agama. Dari ketiga upaya tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus yayasan dan pegawai Panti Asuhan Bonek menunjukkan bahwa upaya penjagaan agama telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan nilai *maqāṣid asy-syarī'ah*. Kewajiban menunaikan ibadah shalat bagi penghuni Panti Asuhan Bonek telah ditentukan mengenai kurun waktu pelaksanaannya. Akan tetapi untuk teman-teman anggota dari komunitas Bonek SKJ 27 dianjurkan dalam melaksanakan ibadah sholat ini. Walaupun begitu kegiatan menunaikan ibadah sholat ini secara tidak langsung sudah terlaksana dengan porsinya masing-masing.

Kegiataan keagaaman lainnya yang di lakukan oleh Panti Asuhan Bonek yaitu mengaji di TPQ untuk anak-anak penghuni panti asuhan. Kegiatan ini berlangsung setiap sore pada pukul setengah 4 setelah ashar sampai jam 5 sore. Panti Asuhan Bonek sendiri mempunyai renca kedepannya untuk memanggil ustadz luar agar bisa mengajar anak-anak Panti Asuhan Bonek dalam mengaji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Panti Asuhan Bonek juga memiliki kegiatan rutinan istighosah dan tahlil. Diadakannya rutinan istighosah dan tahlil ini mempunyai tujuan untuk memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berdoa bersama untuk keselamatan dan kesejahteraan Panti Asuhan Bonek. Kegiatan rutinan ini diadakan setiap bulannya pada setiap malam Jum'at Kliwon.

Berdasarkan kegiatan serta ketetapan yang telah dilakukan oleh Pengurus Panti Asuhan Bonek dengan sasaran seluruh penghuni Panti Asuhan Bonek, peneliti menyimpulkan jika upaya penjagaan atau perlindungan yang dilakukan sesuai dengan *maqāṣid asy-syarī'ah* pada nilai *hifdz al-din* (penjagaan agama).

2. *Hifdz Al-Nafs* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Jiwa)

Beberapa hal yang terdapat pada kegiatan *social entrepreneurship* Panti Asuhan Bonek dalam upaya menjaga jiwa, antara lain:

Tabel 5.3 Upaya Penjagaan atau Perlindungan terhadap Jiwa (*hifdz al-nafs*)

| No. | Upaya Penjagaan | Status | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Persediaan obat-obatan dan alat-alat kesehatan | Diterapkan | Tersedia obat-obatan dan alat-alat kesehatan berupa Betadine, kain kasa, masker, sabun pencuci tangan, alkohol, obat-obat |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | flu dan batuk, *paracetamol*, dan lain sebagainya. |
| 2. | Jaminan Kesehatan Untuk seluruh SDM Panti Asuhan Bonek | Diterapkan | Panti Asuhan Bonek sudak melakukan MoU dengan BAZNAS dari daerah setempat, bahwa seluruh sumber daya manusia (SDM) yang menghuni panti asuhan sudah di jamin oleh BAZNAS. |

Pada tabel di atas, terdapat berbagai informasi yang diberikan oleh narasumber yang berasal dari pihak Panti Asuhan Bonek mengenai hal-hal yang diatur dalam upaya penjagaan jiwa *(hifdz al-nafs)*. Terdapat 2 upaya penjagaan jiwa yang telah diterapkan oleh Panti Asuhan Bonek. Peneliti mengaitkan dengan teori yang terdapat pada Bab II Tinjauan Pustaka, tentang nilai *maqāṣid asy-syarī'ah* dalam aspek penjagaan jiwa, yang menjelaskan bahwa kita sebagai manusia harus mengerti bahwa segala sesuatu yang kita miliki, baik kesehatan maupun kekuatan adalah atas izin Allah SWT yang menciptakan keseluruhan isi di muka bumi ini. Teori tersebut memiliki makna bahwa kesehatan berasal dari izin Allah SWT, namun dalam mewujudkannya dibutuhkan juga usaha (*ikhtiyar*).

Peneliti berhasil mendapatkan data tentang hal-hal yang telah diatur oleh Panti Asuhan Bonek dan mengaitakan dengan teori penjagaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jiwa *(hifdz al-nafs)*. Hasil dari ulasan tersebut adalah upaya yang dilakukan oleh pengurus Panti Asuhan Bonek telah sesuai dengan nilai *maqāṣid asy-syarī'ah* pada aspek penjagaan jiwa. Hal ini menjelaskan bahwa dalam menjalankan kegiatan *social entrepreneurship* dibutuhkan kondisi kesehatan yang baik dan kebugaran fisik untuk menjaga jiwa seluruh penghuni Panti Asuhan Bonek.

Untuk menjaga kesehatan pada seluruh penghuni Panti Asuhan Bonek dalam melakukan kegiatan *social entrepreneurship*, Panti Asuhan Bonek menyediakan berbagai macam obat-obatan dan alat-alat kesehatan agar dapat dimanfaatkan dengan baik untuk memelihara kesehatan. alat-alat kesehatan dapat dimanfaatkan oleh seluruh penghuni Panti Asuhan Bonek setiap waktu. Obat-obatan dan alat-alat kesehatan yang meliputi Betadine, kain kasa, masker, sabun pencuci tangan, alkohol, obat-obat flu dan batuk, *paracetamol*, dan lain sebagainya disimpan dalam kotak P3K agar sewaktu-waktu bisa digunakan.

Upaya untuk menjaga kesehatan lainnya yaitu memberikan jaminan kesehatan kepada seluruh penghuni Panti Asuhan Bonek. jaminan ini berupa jaminan kesehatan dari BAZNAS. Yayasan Wani Sobo Panti yang menaunngi Panti Asuhan Bonek sudah melakukan MoU dengan BAZNAS Sukodono tentang menjamin seluaruh kesehatan pada pengelola dan penghuni dari Panti Asuhan Bonek. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan dalam menjalan kegiatan *social entrepreneurship* Panti Asuhan Bonek.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan kegiatan serta ketetapan yang telah dilakukan oleh Panti Asuhan Bonek dengan sasaran seluruh pengurus dan pegawai, pada Panti Asuhan Bonek, peneliti memiliki kesimpulan bahwasanya upaya penjagaan atau perlindungan yang dilakukan sesuai dengan *maqāṣid asy-syarī'ah* pada nilai *hifdz al-nafs* (Penjagaan jiwa).

3. *Hifdz Al-'Aql* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Akal)

Beberapa hal yang terdapat pada kegiatan *social entrepreneurship* Panti Asuhan Bonek dalam upaya menjaga akal, antara lain:

Tabel 5.4 Upaya Penjagaan atau Perlindungan terhadap Akal (*hifdz al-'aql*)

| No. | Upaya Penjagaan | Status | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Memberi Pendidikan Sekolah Untuk Anak-Anak Panti Asuhan Bonek | Diterapkan | Memberikan fasilitias pendidikan di sekolah sesuai dengan umur anak. |
| 2. | Menyediakan Bimbingan Belajar (Les) Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Bonek | Diterapkan | Menyediakan fasilitas bimbingan belajar (Les) setiap malam. Dengan mendatangkan guru les dari luar untuk mengajar anak-anak di Panti Asuhan Bonek. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat tinjauan dalam nilai *maqāṣid asy-syarī'ah*, Agama Islam mengajarkan agar manusia dapat menjaga akal *(hifdz al-'aql)*. Salah satu upaya perwujudan penjagaan atau perlindungan terhadap akal di Panti Asuhan Bonek adalah memberiikan fasilitas belajar pada anak-anak penghuni Panti Asuhan Bonek.

Menurut Teguh Triwiyanto, pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.[97] Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Panti Asuhan Bonek mengupayakan agar anak-anak penghuni panti asuhan bisa belajar. Panti Asuhan Bonek menyediakan fasilitas untuk menyekolahkan anak-anak sesuai umurnya. Selain bersekolah, Panti Asuhan Bonek juga memberikan fasilitas berupa bimbingan belajar (les) yang bisa membantu anak-anak Panti Asuhan Bonek agar bisa

[97] Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: : PT Bumi Aksara, 2014), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan pengajaran tambahan berupa membaca, menulis, dan menghitung.

Berdasarkan kegiatan serta ketetapan yang telah dilakukan oleh Pengurus Panti Asuhan Bonek dengan sasaran seluruh penghuni Panti Asuhan Bonek, peneliti menyimpulkan jika upaya penjagaan atau perlindungan yang dilakukan sesuai dengan *maqāṣid asy-syarī'ah* pada nilai *hifdz al-'aql* (penjagaan akal).

4. *Hifdz Al-Mal* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Harta)

Beberapa hal yang terdapat pada kegiatan *social entrepreneurship* Panti Asuhan Bonek dalam upaya menjaga harta, antara lain:

Tabel 5.5 Upaya Penjagaan atau Perlindungan terhadap Harta (*hifdz al-mal*)

| No. | Upaya Penjagaan | Status | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Pembagian Upah (*Ujrah*) Untuk Pegawai Panti Asuhan Bonek | Diterapkan | Panti Asuhan Bonek menerapkan sistem upah (*ujrah*) terhadap setiap pegawai yang ada di dalamnya sesuai dengan posisinya. |
| 2. | Pencatatan Keuangan Panti Asuhan Bonek | Diterapkan | Setiap ada uang masuk dari donatur dan kegiatan *social entrepreneurship* |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | serta uang keluar untuk keperluan Panti Asuhan Bonek akan di catat oleh bagian administrasi |
| 3. | Pembagian Pesangon Untuk Anak-Anak Mukim Dan Non-mukim Di Panti Asuhan Bonek | Diterapkan | 1. Anak-anak panti asuhan yang mukim di beri uang Rp 10.000 setiap hari.<br>2. Anak-anak yang tidak bermukim di Panti Asuhan Bonek di beri uang pesangon dengan kisaran Rp 150.000 s/d Rp 200.000 per bulan. |

Berdasarkan tabel di atas yang menjelaskan tentang upaya penjagaan atau perlindungan harta *(hifdz al-mal)*, Panti Asuhan Bonek memiliki beberapa ketetapan dan juga melakukan kegiatan dengan sasaran seluruh pegawai dan penghuni panti asuhan. Panti Asuhan Bonek berupaya memberikan penjagaan harta dengan baik dan juga amanah.

Ketetapan Panti Asuhan Bonek yang diberikan kepada pegawai yaitu penentuan besaran upah *(ujrah)* yang sesuai dengan tanggung jawab serta posisi jabatan masing-masing individu. Dalam hal ini, Panti Asuhan Bonek menetapkan sesuai dengan pertimbangan secara matang sesuai kekuatan finansial panti asuhan itu sendiri. Pegawai Panti Asuhan Bonek menerima *ujrah* setiap bulannya sesuai dengan porsi pekerjaan yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditetapkan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari pegawai Panti Asuhan Bonek.

Selain itu Panti Asuhan Bonek memeliki ketetapan dalam pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pegawai administrasi. Pencatatan pendapatan dari kegiatan *social entrepreneurship* serta pencatatan sumbangan dari donatur semua di catat oleh bagian administrasi tanpa terlewati. Tidak hanya pencatatan dana masuk, dana keluar dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan Panti Asuhan Bonek juga perlu di catat. Pencatatan sistem keuangan ini dimaksudkan agar keuangan tidak bocor dan bisa di pantau saldo Panti Asuhan Bonek.

Ketetepannya lainnya adalah memberikan pesangon untuk anak-anak yang mukim dan anak-anak yang tidak bermukim di Panti Asuhan Bonek. Ketetapan pesangon untuk anak-anak ini diberikan sesuai oleh panti asuhan sesuai kebutuhan anak-anak itu sendiri. Untuk anak-anak yang mukim diberikan uang pesangon sebanyak Rp 10.000 per hari serta untuk anak-anak yang tidak mukim di Panti Asuhan Bonek diberikan pesangon sebanyak Rp 150.000 s/d Rp 200.000 per bulan.

Berdasarkan kegiatan serta ketetapan yang telah dilakukan oleh Pengurus Panti Asuhan Bonek dengan sasaran seluruh penghuni Panti Asuhan Bonek, peneliti menyimpulkan jika upaya penjagaan atau perlindungan yang dilakukan sesuai dengan *maqāṣid asy-syarī'ah* pada nilai *hifdz al-mal* (penjagaan harta).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. *Hifdz Al-Nasab* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Keturunan)

Beberapa hal yang terdapat pada kegiatan *social entrepreneurship* Panti Asuhan Bonek dalam upaya menjaga keturunan, antara lain:

Tabel 5.6 Upaya Penjagaan atau Perlindungan terhadap Keturunan (*hifdz al-nasab*)

| No | Upaya Penjagaan | Status | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1. | Belajar Norma-Norma Masyarakat Dan Agama | Ditetapkan | Anak-anak di Panti Asuhan Bonek tidak hanya fokus untuk belajar di sekolah ataupun fokuskan belajar agama di TPQ dekat panti asuhan, melainkan juga belajar norma-norma tentang masyarakat dan agama |
| 2. | Memberi rasa aman | Ditetapkan | 1. Memberi rasa aman terhadap anak-anak yaitu memberikan perlindungan berupa tempat tinggal, makanan sehat serta perlindungan dari kebodahan dengan memberikan pendidikan kepada anak-anak panti. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | 2. Untuk pegawai dari Panti Asuhan Bonek diberikan berupa fasilitas kantor dan komputer dalam memudahkan pegawai administrasi dalam mengimput data, memfasilitasi makan siang kepada pegawai panti dan meberi upah (*ujrah*) tepat pada waktunya. |

Pada tabel di atas, terdapat beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pengelola Panti Asuhan Bonek dalam upaya penjagaan keturunan (*hifdz al-nasab*). Upaya penjagaan keturunan bertujuan agar dalam setiap kegiatan yang dijalankan oleh penghuni dan pegawai Panti Asuhan Bonek dapat memberikan penjagaan keturunan atau merwat keturunan.

Ketetapan pertama yang dijalankan oleh Panti Asuhan Bonek adalah mengajarkan anak-anak penghuni panti asuhan tentang norma-norma yang ada di masyarakat serta belajar tentang norma-norma agama. Ajaran norma-norma masyarakat yang dilakukan oleh Panti Asuhan Bonek meliputi kegiatan tatacara makan yang baik, membiasakan sikap sopan kepada setiap orang yang lebih tua, membiasakan sifat jujur, dan lain sebagainya. Sedangkan pengajaran norma-norma agama yang diajarkan oleh Panti Asuhan Bonek meliputi membiasakan berdoa ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan setiap kegiatan, membiasakan membaca basmallah dalam mengawali dan diakhiri dengan hamdalah setiap melakukan sesuatu, tidak boleh minum dan makan sambil berdiri dan lain sebagainya. Pengajaran ini merupakan upaya Panti Asuhan Bonek untuk menjaga akhlak anak-anak Panti Asuhan Bonek agar mereka tumbuh menjadi orang yang bertanggung jawab dalam bermasyarakat dan beragama.

Ketetapan kedua yaitu memberikan rasa aman kepada setiap penghuni Panti Asuhan Bonek. Dalam memberi rasa aman terhadap anak-anak yaitu memberikan perlindungan berupa tempat tinggal, makanan sehat serta perlindungan dari kebodahan dengan memberikan pendidikan kepada anak-anak panti. selain itu juga untuk pegawai dari Panti Asuhan Bonek diberikan berupa fasilitas kantor dan komputer dalam memudahkan pegawai administrasi dalam mengimput data, memfasilitasi makan siang kepada pegawai panti dan meberi upah (*ujrah*) tepat pada waktunya.

Berdasarkan kegiatan serta ketetapan yang telah dilakukan oleh Pengurus Panti Asuhan Bonek dengan sasaran seluruh penghuni Panti Asuhan Bonek, peneliti menyimpulkan jika upaya penjagaan atau perlindungan yang dilakukan sesuai dengan *maqāṣid asy-syarī'ah* pada nilai *hifdz al-nasab* (penjagaan keturunan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari penelitian dan uraian yang telah dijelaskan, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya selain Panti Asuhan Bonek menjalankan kegiatan sosial juga memiliki kegiatan mencari keuntungan (*profit*) yang di sebut dengan kegiatan *social entrepreneurship.* Dalam kegiatan *social entrepreneurship,* Panti Asuhan Bonek telah menerapkan 4 komponen yang berlaku, yaitu: Wirausaha, Ide/gagasan, peluang, dan Organisasi

Wirausaha Panti Asuhan Bonek meliputi penyewaan tempat, katering, dan menjual souvenir Panti Asuhan berupa kaos, mug, gantungan kunci dan stiker. Dalam ide/gagasan Panti Asuhan Bonek Memberikan pekerjaan kepada warga sekitar panti asuhan dalam pembuatan makanan yang di pesan. Sehingga dapat menambah penghasilan warga walau tidak banyak. Peluang dalam *social entrepreneurship* yang dijalankan oleh Panti Asuhan bonek adalah memanfaatkan basis Bonek Mania yang sangat luar biasa banyak dan rasa keingintahuan masyarakat terhadap Panti Asuhan Bonek. Sedangkan organisasi yang membantu kegiatan yaitu seluruh jajaran pengurus dan pegawai dari Yayasan Wani Sobo Panti yang menaungi Panti Asuhan Bonek serta keluarga besar kelompok Bonek SKJ 27.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu kegiatan *social entrepreneurship* di Panti Asuhan Bonek juga sesuai dengan lima pijakan primer (*al-dharuriyyat al-khamsah*) dalam *maqāṣid asy-syarī'ah*, antara lain:

1. *Hifdz Al-Din* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Agama)
    a. Kegiatan menunaikan ibadah sholat
    b. Mengaji di TPQ untuk anak-anak penghuni Panti Asuhan Bonek
    c. Rutinan istighosah dan tahlil
2. *Hifdz Al-Nafs* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Jiwa)
    a. Persediaan obat-obatan dan alat-alat kesehatan
    b. Memberikan jaminan Kesehatan Untuk seluruh SDM Panti Asuhan Bonek
3. *Hifdz Al-'Aql* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Akal)
    a. Memberi Pendidikan Sekolah Untuk Anak-Anak Panti Asuhan Bonek
    b. Menyediakan Bimbingan Belajar (Les) Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Bonek
4. *Hifdz Al-Mal* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Harta)
    a. Pembagian upah (*ujrah*) untuk pegawai Panti Asuhan Bonek
    b. Pencatatan keuangan Panti Asuhan Bonek
    c. Pembagian pesangon untuk anak-anak mukim dan non-mukim di Panti Asuhan Bonek
5. *Hifdz Al-Nasab* (Penjagaan atau Perlindungan Terhadap Keturunan
    a. Belajar Norma-Norma Masyarakat Dan Agama
    b. Memberi rasa aman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Selalu menjaga kekompakan antara pihak pengurus Yayasan Wani Sobo Panti yang menaungi Panti Asuhan Bonek dengan seluruh anggota dari kelompok Bonek SKJ 27.
2. Perlunya diadakan evaluasi tiap bulan mengenai kekurangan yang terdapat pada pengelolaan pada Panti Asuhan Bonek agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan sosial.
3. Perlunya diadakan laporan penanggungjawaban (LPJ) setiap tahunnya yang disaksikan para anggota dengan tujuan agar adanya keterbukaan dalam finansial serta dapat mengevaluasi setiap kekurangan dan kelebihan dalam kegiatan *social entrepreneurship.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR PUSTAKA

**Buku**


Al-Mursi Husain Jauhar, Ahmad. (2013). *Maqashid Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Al Quran dan Terjemahannya. (2014). Jakarta: Kemenag RI

Ardianto, Elvinaro. (2010). *Metodologi Penelitian Untuk Public Relation, Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto. (2013). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Casson, Mark. (2012) *Entrepreneurship*. Jakarta: Rajawali Pers.

Dr. Oni Sahroni, M.A and Ir. Adiwarman A. Karim, S.E, M.B.A, M.A.E.P. (2015). *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam (Sintesis Fikih dan Ekonomi)*. Jakarta: : PT. Raja Grafindo Persada.

Gultom, Maidin. (2008). *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.

Hasan, Ahmad. (1970). *The Early Development of Islamic Jurisprudence*. Islamabad: Islamic Research Institute.

Ismato, Kuat. (2016) *Asuransi Perspektif Maqashid Asy-Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

J Moleong, Lexy. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Jaya Bakri, Asafri. (1996). *Konsep Maqashid Syariah Menurut Al-Syathibi*. Jakarta: PT. Jaya Grafindo Persada.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kitab *Minhaj sarah shohih muslim*, Juz 8, Hadits Nomor 2580, Bab ke-40. *"Al-Birru Wassholah Wal Adab"*, Sub Bab 15, *"Tahrimu Adzolim"*

Kitab *Tuhfatul Ahwadzi Syarah Tirimdzi*, Hadits nomor 2506, "*Kitabu Shifani Qiyamah wa al Roqoiq wa al Waro'i an Rosulullah",* kitab ke 37, bab 54

Mukri, Moh. (2012). *Aplikasi Konsep Maslahah Al-Gazali Pada Isu-Isu Hukum Islam Kontemporer Di Indonesia*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.

Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Shihab, M. Quraish (2011). *Bisnis Sukses Dunia Akhirat: Berbisnis Dengan Allah*. Ciputat: Lentera Hati.

Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatiif dan RND*. Cet. 14. Bandung: ALFABETA.

Suherman, Eman. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Triyanto, Teguh. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: : PT Bumi Aksara,

Wibawa, Budhi, dkk. (2011). *Pemikiran, Konseptual, dan Praktik: Sosial entrepreneurship, Social Entreprise, Corporate Social Responbility*. Bandung: UNPAD Press.

Yunia Fauzia, Ika. (2014). *Abdul Kadir Riyadi, Prinsip Dasar Ekonomi Islam (Perspektif Maqashid al-Syariah).* Jakarta: PT. Adithya Andrebina Agung.

Yusuf, A. Muri (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Jurnal**

Ardi Pratama, Nova. (2019). "Usaha Bonek Melawan Stigma Negatif (Study Deskriptif Bonek Di Surabaya Dan Sidoarjo)".

Bahsoan, Agil. (2011) "Maslahah Sebagai Maqashid Al Syariah 'Tinjauan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.'" *Jurnal Inovasi*, 8, No. 1.

Fuadi. (2013). "Peran Akal Menurut Pandangan Al-Ghazali." *Jurnal Subtantia* 15, No. 1.

Handayani Amaliyah, Tri. (2019). "Pengembangan Social Entrepreneurship Berbasis Budaya Lokal Menuju Kemandirian Pada Panti Asuhan Al Amanah Gorontalo." *Jurnal Ilmiah Pengabdhi* 5, No. 2.

Isbanah, Yuyun. (2017). "Membangun Kemandirian Financial Anak Panti Asuhan Melalui Pelatihan Kewirausahaan." *Adimas* 21, No. 2.

Isnan Nurfaqih, Muhammad dan Afanni Fahmi, Rizki. (2018). "Social Entrepremeurship (Kewirausahaan Sosial) Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Islam* 1, No. 8.

Istan, Muhammad. (2017). "Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam." *Al Falah: Journal of Islamic Economies* 2, No. 1.

Iswandi, Andi. (2015). "Maslahat Memelihara Harta Dalam Sistem Ekonomi Islam. Salam; Jurnal Filsafat Dan Budaya Hukum." *Salam; Jurnal Filsafat Dan Budaya Hukum* 1, No. 1.

Paramita Sofia, Irma. (2015). "Kontruksi Model Kewirausahaan Sosial (Social Entrepreneurship) Sebagai Gagasan Inovasi Sosial Bagi Pembangunan Perekonomian." *Jurnal Universitas Pembangunan Jaya*, Vol. 2, 2.

Rijal, Amalur. (2018). "Kewirausahaan Sosial Pada Lembaga Zakat Nasional Berkantor Pusat di Surabaya." *Jurnal Human Falah* 5, No. 1.

Saifullah, Muhammad. (2011). "Etika Bisnis Islam Dalam Praktek Bisnis Rasulullah." *Jurnal Ekonomi Islam* 19 No. 01.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shidiq, Ghofarr. (2009). “Teori Maqashid Al’Syariah Dalam Hukum Islam.” *Jurnal Sultan Agung* 44, No. 118.

Sunarto. (2019). “Diskursus Poligami Perspektif Ibnu Asyur: Studi Maqashid Al-Syari‟ Ah Dalam Kitab Maqashid Al-Syari‟ Ah Al-Islamiyah.” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah dan Tarbiyah* 4, no. 2.

Utomo, Hardi. (2014). “Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Sosial.” *Among Makarti* 7, No. 14.

Windi Wibisono, Muhammad dan Nanik Setyowati, Rr. (2020). “Peran Komunitas Bonek Campus Dalam Menyatukan Suporter Persebaya Di Kalangan Kampus Kota Surabaya.” *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 8, No. 2.

Yusnanda, Putra Achbar dan Mardliyah, Sjafiatul. (2020) “Peran Panti Asuhan Melalui Pendidikan Keagamaan Bagi Bonek Di Kabupaten Sidoarjo.”

**Skripsi**

Achmalia. (2007) *Hubungan Antara Fanatisme Dengan Tindakan Anarkis Pada “Bonek"*. Skripsi: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Aji Apriadi, Fauzi. (2019). *Analisis Pencapaian Maqashid Syariah Terhadap Produk Simpanan Pendidikan Pada BMT Al Fadhila Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Hamdan Ali Masduqie, Muhammad. (2020) *Analisis Nilai Maqasyid Syariah Pada Bank Sampah Dalam Mewujudkann Green Economy Di Kota Surabaya (Study Kasus Pada Bank Sampah Surabaya)*. Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.

Suryo Prayogo, Dhimas. (2016). *Pengaruh Kewirausahaan Sosial Terhadap Pengembangan Individu Pada Unit Pasar Besar Pasar Minggu*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Wawancara**

Choirudin, Ferry. Ketua Bonek SKJ 27 dan Wakil Ketua Yayasan. *Wawancara*. Sidoarjo, 22 Desember 2020.

Susanto, Eko Hadi. Ketua Yayasan Panti Asuhan Bonek. *Wawancara.* Sidoarjo, 03 Desember 2020.

Fatimah, Siti. Ibu Panti. *Wawancara.* Sidoarjo, 17 Desember 2020.

Kartika. Pegawai Administrasi. *Wawancara,* Sidoarjo, 19 Desember 2020

**Website**

Antara. (2006). "Bonek Bakar Tiga Mobil Dan Rusak Stadion." *Antara News*. Accessed January 23, 2021. https://www.antaranews.com/berita/41479/bonek-bakar-tiga-mobil-dan-rusak-stadion.

Bola, (2020). "Suporter Persebaya Deklarasikan Bonek Wani Lawan Covid-19." *Bola.Net*. Accessed January 23, 2021. https://www.bola.net/indonesia/suporter-persebaya-deklarasikan-bonek-wani-lawan-covid-19-119521.html.

DITJEN AHU ONLINE. "Informasi Yayasan." Accessed January 23, 2021. https://ahu.go.id/yayasan.

Goal, (2011). "Persebaya & Bonek Gelar Aksi Sosial | Goal.Com." Accessed January 23, 2021. https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:TBwTf77quEkJ:https://www.goal.com/id/news/1387/nasional/2011/06/18/2537778/persebaya-bonek-gelar-aksi-sosial+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id.

Goal, (2011). "Persebaya Dan Bonek Gelar Aksi Sosial." *Goal*. Accessed January 23, 2021.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http://www.goal.com/id/news/1387/nasional/2011/06/18/2537778/persebaya-Bonek-gelar-aksi- sosial.

Indosport, (2018). "Kalah Dari PSMS, Suporter Lain Harus Tiru Sikap Dewasa Bonek - INDOSPORT." Accessed January 23, 2021. https://www.indosport.com/sepakbola/20180203/kalah-dari-psms-suporter-lain-harus-tiru-sikap-dewasa-bonek.

Jawapos, (2018). "Kemesraan Bonek Dengan Suporter Persela Di GBT." Accessed January 23, 2021. https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:1ePwZCK2hTcJ:https://www.jawapos.com/sepak-bola/sepak-bola-indonesia/06/08/2018/bonek-la-mania-dan-curva-boys-1967-mesra-di-stadion-gelora-bung-tomo/+&cd=15&hl=id&ct=clnk&gl=id.

Republika, (2010). "Bonek Tewas Akibat Insiden Babat Jadi Lima Orang | Republika Online." Accessed January 23, 2021. https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/17/01/08/sepakbola/liga-%20indonesia/12/03/10/m0o2wp-Bonek-tewas-akibat-insiden-babat-jadi-lima-orang.

Surya, (2020). "Asal Usul Bonek Mania, Suporter Militan Tim Sepak Bola Persebaya Surabaya - Halaman 3 - Surya." Accessed January 23, 2021. https://surabaya.tribunnews.com/2020/04/21/asal-usul-bonek-mania-suporter-militan-tim-sepak-bola-persebaya-surabaya?page=3.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id